

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DAN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII DI MTs NURUL
ULUM PUTRI SUKUN MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Rosita Eka Mardiana

NIM : 16130109



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Desember, 2021

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DAN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII DI MTs NURUL
ULUM PUTRI SUKUN MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh :

Rosita Eka Mardiana

NIM : 16130109



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Desember, 2021

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PADA SISWA KELAS VIII DI MTs NURUL ULUM PUTRI SUKUN MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Rosita Eka Mardiana (1613109)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 Desember 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata Satu

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ketua Sidang

Ulfi Andriani Sari M.Pd :

NIP. 19880530201802012129



Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.:

NIP. 19690303200003 1 002



Pembimbing

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.:

NIP. 19690303200003 1 002



Penguji Utama

H. Mokhammad Yahya, MA., Ph. D :

NIP. 197406142008011016



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nur Ali, M.Pd
NIP. 198504031998031002

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII DI MTs NURUL ULUM PUTRI SUKUN MALANG

SKRIPSI

Oleh :

Rosita Eka Mardiana
NIM : 16130109

Telah disetujui untuk diajukan oleh,

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak.
NIP.19690303200003 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 19710701200604 2 001

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rasa syukur kepada Rabb-ku Allah SWT serta sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW ku persembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidup saya....

Keluargaku Tercinta

Kedua orang tua yang telah mendoakan serta terus memotivasiku untuk selalu maju.

Guru serta Dosen

Terimakasih atas semua do'a dan dukungan serta ilmu yang telah diberikan kepadaku sehingga aku dapat terus melangkah maju

Dosen Pembimbing

Kepada Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak. Selaku dosen pembimbing, saya ucapkan termaksaih sebanyak-banyaknya karena telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing saya dalam penelitian ini, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian pertama saya ini hingga akhir.

HALAMAN MOTO

نعمتان مغبون فيهما كثير من الناس: الصحة والفراغ

“Dua Nikmat yang banyak manusia tertipu di dalam keduanya, yaitu nikmat sehat dan waktu yang luang” (H.R. Bukhari, Tirmidzi dan Ibnu Majjah)

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rosita Eka Mardiana
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 29 November 2021

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum *Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rosita Eka Mardiana

NIM : 16130109

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Interaksi Sosial dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Ulum Sukun Malang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum *Wr. Wb*.

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak.
NIP.19690303200003 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 28 Desember 2021
Yang membuat pernyataan,



Rosita Eka Mardiana
NIM. 1613109

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Interaksi Sosial dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada mata pelajaran IPS MTs Nurul Ulum Sukun Malang”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing dan membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang, yaitu zaman yang di penuhi dengan ilmu pengetahuan.

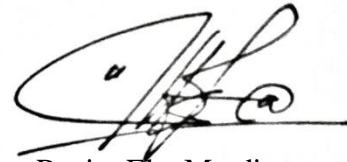
Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan teriring doa “ *jazakumullah khairan kasiran* ” kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung dan memperlancar terselesaikannya skripsi ini, khususnya penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah sabar dan memberikan pelayanan dengan baik.
4. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak. selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberi masukan dan bimbingan dengan baik.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberi banyak ilmu kepada penulis.
6. Kedua orang tuaku, yang telah memberikan dorongan dan mendidik penuh kesabaran sehingga ananda menjadi orang yang tegas akan prinsip dan penuh tanggungjawab serta senantiasa mendo'akan ananda dengan lapang hati.

7. Seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2016 yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Semua pihak yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi. Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis dapat bermanfaat dan semoga dibalas dengan kelimpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini agar bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 10 Juni 2020

Penulis



Rosita Eka Mardiana

NIM 16130109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Oiginalitas Penelitian	8
Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VIII di Mts Nurul Ulum	34
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	37
Tabel 3.3 Tabel Teknik Pengumpulan Data	38
Tabel 3.4 Tabel Skor Penilaian Variabel Interaksi Sosial	39
Tabel 3.5 Tabel Skor Penilaian Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua	39
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen	40
Tabel 3.7 Hasil uji validitas instrument status sosial ekonomi orang tua	43
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrument Interaksi Sosial	44
Tabel 3.9 Hasil Uji Relaiabilitas Instrument Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Interaksi Sosial	46
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MTs Nurul Ulum Sukun Malang	51
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua	53
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial	54
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikorelitas	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokoralasi	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Lineritas Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Hasil Belajar	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Lineritas Interaksi Sosial dan Hasil Belajar	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Liner Berganda	63
Tabel 4.11 Uji T Parsial	64
Tabel 4.12 Hasil Uji F Simultan	66
Tabel 4.13 Hasi Uji Koofisien Determinasi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model konseptual Pengaruh Interaksi Sosial dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS	31
Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua	53
Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Interaksi Sosial	55
Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar	56
Gambar 4. 4 Uji Normalitas P-Plot	58
Gambar 4.5 Scatterplot Uji Heterokodinitas	60

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis Penelitian	6
F. Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
G. Oreginalitas Penelitian.....	7
H. Definisi Operasional	10
I. Sitematika Pembahasan	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	14
1. Hasil Belajar.....	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15

c. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	17
2. Interaksi Sosial.....	18
a. Devinisi Interaksi Sosial	18
b. Faktor yang mempengaruhi Interaksi Sosial.....	19
c. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	21
d. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	23
e. Indikator Interaksi Sosial	24
f. Interaksi Sosial dalam Perspektif Islam	25
g. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Hasil Belajar	25
3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua	27
a. Definisi Status Social Ekonomi Orang Tua	27
b. Tingkatan Jenis Status Sosial Ekonomi Orang Tua	28
4. Pengaruh Interaksi Sosial dan Status Social Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar	30
B. Kerangka Berfikir	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	32
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
C. Variabel Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Data dan Sumber Data	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	41
H. Uji Validitas dan Realibilitas	42
I. Analisis Data.....	46
J. Prosedur Penelitian	49

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	50
1. Sejarah MTs Nurul Ulum Malang	50

2. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	51
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	51
B. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Variabel Penelitian	56
2. Uji Asumsi Klasik	58
3. Analisis Regresi Linier Berganda	64
4. Uji Hipotesis	65

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Hasil Belajar	69
B. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar	71
C. Pengaruh Interaksi Sosial dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar.....	73

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	
B. Saran	

DAFTAR PUSTAKA

LAPIRAN

ABSTRAK

Mardiana, Rosita, Eka, 2021. *Pengaruh Interaksi Sosial dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di MTs. Nurul Ulum Sukun Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahi Malang.
Pembimbing Skripsi : Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Kondisi Ekonomi Oranga Tua, dan Hasil belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur siswa setelah siswa melaksanakan aktivitas belajar, hasil belajar memuat informasi sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh pengajar. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh du faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Adapun faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan pengaruh yang berasala dari luar siswa, adapun dalam penelitian ini terdapat dua faktor eksternal antara lain interaksi sosial dan status sosial ekonomi oang tua. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan: (1) Pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa, (2) Pengaruh status sosial ekonomi terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar siswa. (3) Pengaruh interaksi sosial dan status sosial ekonomi orang terhadap siswa-

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis korelasional, sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 125 siswa. Adapun teknik pengumpulan data untuk variabel interaksi sosial dan status sosial ekonomi orang tua menggunakan angket, sedangkan variabel hasil belajar diperoleh dari nilai ujian tengah semester genap tahun ajaran 2019/2020. Teknik pengolahan yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis liner berganda, dan uji hipotesis secara parsial maupun simultan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif antara interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa, hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar (2) Tidak terdapat pengaruh positif antara status sosial eknomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS, hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua bukanlah salah satu faktor dominan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (3) Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan interaksi sosial terhadap hasil belajar, hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan hasil belajar.

ABSTRACT

Mardiana, Rosita, Eka, 2021. *The Effect of Parents' Social and Economic Interaction on Learning Outcomes of Class VIII Students in Social Studies Subjects at MTs. Nurul Ulum Breadfruit Malang*. Essay. Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang.

Thesis Supervisor : Dr. H. Wahid Pure, M.Pd., Ak.

Keywords: Social Interaction, Parents' Economic Condition, and Learning Outcomes

Learning

Outcomes are a benchmark for students after students carry out learning activities, learning outcomes contain information on the extent to which students can understand the material presented by the teacher. Learning outcomes can be influenced by two factors, both internal and external factors. The internal factors are factors that come from the students themselves, while external factors are influences that come from outside the students, while in this study there are two external factors, including social interaction and the socioeconomic status of parents.

The purpose of this study is to explain: (1) The effect of social interaction on student learning outcomes in class VIII in social science subjects at MTs Nurul Ulum Sukun Malang, (2) The effect of socioeconomic status on learning outcomes on student learning outcomes in class VIII in subjects social science at MTs Nurul Ulum Sukun Malang. (3) The effect of social interaction and socioeconomic status of people on class VIII students in social science subjects at MTs Nurul Ulum Sukun Malang.

This study uses a correlational quantitative approach, the sample taken in this study amounted to 125 students. The data collection technique for the variables of social interaction and socioeconomic status of parents uses a questionnaire, while the learning outcomes variable is obtained from the scores of the even mid-semester exams for the 2019/2020 school year. The processing technique used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear analysis, and partial or simultaneous hypothesis testing.

The results of this study indicate that: (1) There is a positive influence between social interaction on learning outcomes of social studies subjects, this indicates that social interaction

can help students to improve learning outcomes (2)learning There is no positive influence between the social and economic status of parents onoutcomes. studying social studies subjects, this shows that the socioeconomic status of parents is not one of the dominant factors that can affect student learning outcomes (3) Simultaneously there is a significant influence between parents' socioeconomic status and social interaction on learning outcomes in social studies subjects, This shows that these two variables have an important role in improving learning outcomes.

نبذة مختصرة

تأثير التفاعل الاجتماعي والاقتصادي لأولياء الأمور على نتائج التعلم لطلاب الصف الثامن. مارديانا ، روزيتا ، إيكبا ، 2021 مقال. قسم تعليم العلوم. نورول أولوم برييفروت مالانج. MTs في موضوعات الدراسات الاجتماعية في الاجتماعية بكلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية ، مالانج. M.Pd. ، Ak. ، مشرف الرسالة: د. هـ. وحيد نقي ،

الكلمات الرئيسية: التفاعل الاجتماعي ، والحالة الاقتصادية لأولياء الأمور ، ومخرجات التعلم

تعتبر نتائج قياساً للطلاب بعد قيام الطلاب بتنفيذ الأنشطة التعليمية ، وتحتوي نتائج التعلم على معلومات حول مدى قدرة الطلاب على فهم المواد التي يقدمها المعلم. يمكن أن تتأثر نتائج التعلم بعاملين ، عوامل داخلية وخارجية. العوامل الداخلية هي العوامل التي تأتي من الطلاب أنفسهم ، بينما العوامل الخارجية هي التأثيرات التي تأتي من خارج الطلاب ، بينما في هذه الدراسة هناك عاملان خارجيان ، بما في ذلك التفاعل الاجتماعي والوضع الاقتصادي لأولياء الأمور

الغرض من هذه الدراسة هو شرح: (1) تأثير التفاعل الاجتماعي على نتائج تعلم الطلاب في الفصل الثامن في مواد تأثير الحالة الاجتماعية والاقتصادية على نتائج التعلم (2) ، MTs Nurul Ulum Sukun Malang العلوم الاجتماعية في تأثير (3) MTs Nurul Ulum Sukun Malang. على نتائج تعلم الطلاب في الصف الثامن في المواد الاجتماعية في التفاعل الاجتماعي والحالة الاجتماعية والاقتصادية للأشخاص على طلاب الصف الثامن في موضوعات العلوم الاجتماعية في MTs Nurul Ulum Sukun Malang.

تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي الترابطي ، وبلغت العينة المأخوذة في هذه الدراسة 125 طالباً. تستخدم تقنية جمع البيانات لمتغيرات التفاعل الاجتماعي والحالة الاجتماعية والاقتصادية للأباء استنباطاً ، بينما يتم الحصول على متغير نتائج التعلم من درجات امتحانات منتصف الفصل الدراسي للعام الدراسي 2020/2019. تقنية المعالجة المستخدمة هي التحليل الإحصائي الوصفي ، واختبار الافتراض الكلاسيكي ، والتحليل الخطي المتعدد ، واختبار الفرضيات الجزئي أو المتزامن

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (1) هناك تأثير إيجابي بين التفاعل الاجتماعي على نتائج التعلم لموضوعات الدراسات الاجتماعية ، وهذا يشير إلى أن التفاعل الاجتماعي يمكن أن يساعد الطلاب على تحسين نتائج التعلم (2) لا يوجد تأثير إيجابي بين المجتمع. والحالة الاقتصادية للأباء على نتائج التعلم. دراسة مواضيع الدراسات الاجتماعية ، وهذا يدل على أن الوضع الاجتماعي والاقتصادي للأباء ليس من العوامل المهيمنة التي يمكن أن تؤثر على نتائج تعلم الطلاب (3) في الوقت نفسه هناك تأثير كبير بين الوضع الاجتماعي والاقتصادي للأباء والأمهات التفاعل الاجتماعي على مخرجات التعلم في مواد الدراسات الاجتماعية ، وهذا يدل على أن هذين المتغيرين لهما دور مهم في تحسين مخرجات التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha-usaha yang telah direncanakan guna mewujudkan suatu proses belajar agar menghasilkan hasil belajar yang diharapkan. Oleh karena itu setiap suatu proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkapkan aspek-aspek dalam diri seseorang, seperti aspek berfikir, aspek kejiwaan, aspek nilai dan sikap, serta aspek ketrampilan.¹

Dalam menentukan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari beberapa factor. Secara global factor tersebut dibagi menjadi dua, yakni factor eksternal dan factor internal. Factor internal sendiri merupakan factor-factor yang dibentuk oleh peserta didik sendiri, misalnya seperti minat peserta didik, motivasi, perhatian dalam belajar, kesiapan. Adapun factor eksternal merupakan factor-factor yang didapatkan oleh peserta didik dari orang lain atau lingkungannya, misalnya metode guru dalam mengajar, lingkungan pembelajaran, dan teman sebaya.

Hasil belajar sangatlah penting dalam kegiatan proses belajar mengajar, karena hasil belajar merupakan hasil akhir dari proses belajar mengajar. Dengan adanya hasil belajar dapat terungkap pencapaian kemampuan peserta didik setelah melalui kegiatan belajar mengajar, selain itu dengan adanya hasil belajar dapat ditentukan bagaimana metode belajar yang tepat bagi peserta didik, sehingga kedepannya peserta didik mampu

¹Budi Tri Siswanto, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Yogyakarta, Jurnal Penelitian, Vol 6, No 1, Feb 2016, Hal 114

menghasilkan hasil belajar yang lebih baik lagi. Dalam hasil belajar ini peserta didik dituntut untuk mampu menghasilkan hasil belajar yang baik agar suatu proses belajar mengajar dikatakan sukses. Oleh karena itu peserta didik memerlukan dukungan dari beberapa pihak (factor eksternal) guna mengoptimalkan dan meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai. Peran guru, orang tua, dan teman sebaya sangatlah penting dalam membantu meningkatkan hasil belajar. Tugas guru merupakan fasilitator dan pengarah bagi peserta didik serta memberi kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dengan guru ataupun dengan sebaya agar peserta didik menjadi lebih terampil. Adapun peran orang tua terhadap anak dapat berupa pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis, kebutuhan fisik seperti pemenuhan kebutuhan makanan, sandang dan biaya pendidikan, untuk kebutuhan psikologis dapat berupa perlindungan, kasih sayang serta rasa aman. Hal-hal ini akan terpenuhi jika adanya interaksi yang mendalam antara anak dan orang tuanya. Namun apabila interaksi tersebut tidak berjalan dengan baik maka akan muncul tindakan-tindakan yang dapat merugikan kedua belah pihak. Adapun kegiatan yang terjadi antara anak dan orang tua dalam kegiatan pengasuhan disebut dengan pola asuh orang tua. Pada umumnya terdapat beberapa bentuk pola asuh yang diterapkan oleh orang tua misalnya pola asuh demokratis, otoriter dan permisif.

Pada era modern ini, telah berkembang jenis pola asuh yang disebut “*Drone Parenting*”. Dalam penerapannya pola asuh ini memberikan kebebasan ruang kepada anak agar lebih mengenal dan menggali hal-hal baru, akan tetapi Orang tua akan tetap mengawasi dan mengendalikannya melalui jarak jauh. Orang tua dapat mengawasi anaknya dengan melalui bantuan teknologi, misalnya dengan menggunakan *Global Positioning System* (GPS). Dampak positif dengan menerapkan pola asuh ini anak akan

lebih terbuka kepada orang tua dan lebih berani untuk mengemukakan keinginannya kepada orang tua. Sehingga akan muncul komunikasi yang terjadi antara anak dan orang tua. Dampak negative dengan menerapkan pola asuh ini adalah penggunaan teknologi yang berlebihan sejak dini, hal ini akan berdampak kepada anak, salah satunya anak akan sulit beradaptasi dengan peraturan, dan lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak terstruktur.²

Nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) pada tahun 2018 pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sederajat mengalami penurunan, hal ini diungkapkan oleh Muhadjir Effendy (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan).³ Pada dasarnya kegiatan pendidikan melibatkan keluarga, masyarakat, serta pemerintah, ketiganya saling berkaitan. Setiap proses pendidikan dan pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang didalam penyusunannya tidak dapat lepas dari factor pembiayaan. Hal ini karena dalam pelaksanaanya, ada banyak hal yang harus dilakukan, disiapkan, dan selanjutnya diadakan agar proses berlangsung lancar. Berbagai hal harus disiapkan dan disediakan oleh semua pihak, khususnya dalam sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran sehingga dibutuhkan biaya yang tidak sedikit.⁴

Status social ekonomi orang tua tentu saja mempunyai peranan penting dalam perkembangan anak-anaknya. Keluarga yang memiliki status social ekonomi yang tinggi tentu akan memberikan perhatian yang tinggi pula bagi anak-anaknya. Kondisi status social ekonomi orang tua merupakan faktor eksternal dalam kegiatan pendidikan. Adapun status social ekonomi orang tua dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain: tingkat

²<https://edukasi.kompas.com/read/2018/12/20/23163501/mengenal-pola-asuh-milenial-drone-parenting> Diakses pada 9 Mei 2020

³<https://republika.co.id/berita/pendidikan/education/18/05/24/p96xrf428-mendikbud-nilai-rata-rata-un-smp-turun> Diakses pada 9 Mei 2020

⁴Saroni Muhammad, "*Orang Miskin Harus Sekolah.*", (Malang, Ar-Ruzz Media, 2010) hlm. 21

pendidikan orang tua, pekerjaan, serta pendapatan. Pemenuhan fasilitas yang memadai dalam kegiatan belajar dapat berdampak positif terhadap hasil belajar anak, hal berikut ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dalyono “kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas akan menghambat kemajuan belajarnya.”⁵Namun sering kita temui beberapa siswa yang kondisi ekonomi orang tuanya berada di posisi menengah kebawah, memiliki hasil belajar yang baik dari pada siswa yang kondisi ekonomi lebih mampu. Hal ini karena mereka mempunyai keinginan agar kehidupannya lebih baik dari pada orang tuanya, sehingga mereka mempunyai semangat dan keinginan yang tinggi dalam belajar.

Siswa pada MTs Nurul Ulum Sukun Kota Malang berasal dari daerah yang berbeda-beda serta mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, termasuk dalam hal ini yakni pola asuh orang tua dan kondisi ekonomi orang tua. Dalam penelitian sebelumnya, yang telah dilakukan oleh Qishan mendapatkan hasil bahwa: “Status social ekonomi mencerminkan dan dapat diukur dengan status social dan ekonomi anggota keluarga. Pada umumnya orang-orang percaya bahwa terdapat korelasi yang kuat antara SES (*Socio Economic Status*) dan prestasi akademik dan perkembangan kognitif anak-anak. Banyak peneliti yang telah menemukan bahwa faktor latar belakang yang dimiliki oleh keluarga mampu menjelaskan bagian besar perbedaan dalam prestasi akademik siswa dan memainkan peran penting dari pada sekolah”.⁶

Keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan rendah serta perekonomian yang rendah cenderung lebih memusatkan perhatian pada pemenuhan kebutuhan primer, hal ini berbanding terbalik dengan keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan yang

⁵Dalyono, “*Psikologi Pendidikan*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001) hlm. 241

⁶Qishan, C., “*Effects of Socioeconomic Status, Parent-Child Relationship, and Learning Motivation on Reading Ability*, (Journal list v.9.2018) hlm. 1

tinggi serta perkonomian yang memadai, mereka akan cenderung memusatkan perhatiannya terhadap perkembangan serta pendidikan anaknya, hal ini dikarenakan keluarga yang status social ekonomi berkecukupan dalam hidupnya mereka kurang mengalami tekanan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya, sehingga status social yang dimiliki oleh orang tua dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa. Teori tersebut dapat disimpulkan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam kegiatan sehari-hari, faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yakni status social ekonomi orang tua.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial diMTs Nurul Ulum Sukun Malang?
2. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pengetahuan sosial di MTs Nurul Ulum Sukun Malang?
3. Apakah ada pengaruh interaksi sosial dan status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial diMTs Nurul Ulum Sukun Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial diMTs Nurul Ulum Sukun Malang

2. Menjelaskan pengaruh tatus sosial ekonomi terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di MTs Nurul Ulum Sukun Malang
3. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial dan status sosial ekonomi orang terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial di MTs Nurul Ulum Sukun Malang

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara garis besar dapat dibagi menjadi 4. antra lain:

1. Manfaat Teoristis

Secara teoristis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman serta dapat memberikan konstribusi untuk mengembangkan, memperkaya ilmu pengetahuan umumnya sebagai bahan evaluasi siswa, guru maupun lembaga terkait dengan interaksi sosial dan status social ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Melalui Penelitian ini, diharapkan dapat membantu guru sebagai informasi dan referensi terkait hal-hal yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. engan begitu diharapkan mampu membantu meningkatkan kualitas belajar serta mampu menciptakan generasi muda yang baik an berkualitas.

- b. Peneliti dan calon peneliti

Penelitian ini dapat digunakan oleh para peneliti sebagai bahan untuk mengkaji jalanya proses pendidikanan mengetahui interaksi dipondok pesantren

yang kemungkinan besarnya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang hidup di pondok pesantren.

c. Lembaga (MTs. Nurul Ulum Putri)

Melalui penelitian ini, lembaga dapat menemukan informasi mengenai interaksi social dan status social ekonomi orang tua terhadap hasil belajar santri di pondok pesantren. Dengan begitu diharapkan sekolah mampu memperbaiki dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif untuk kegiatan pembelajaran.

d. Siswa/santri

Adanya penelitian ini, diharapkan siswa ataupun santri mampu membangun hubungan baik antar sesama, serta mampu berinteraksi dengan baik. Selain itu diharapkan juga siswa bisa termotivasi agar lebih giat belajar serta mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah praduga atau bisa juga disebut jawaban sementara terkait penelitian dan kebenaran dari hipotesis masih perlu diuji kembali agar mendapatkan kebenaran yang semestinya

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan social kelas VIII di MTs Nurul Ulum Sukun Malang

Ha1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di MTs Nurul Ulum Sukun Malang

Ho2 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan interaksi sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan social kelas VIII diMTs Nurul Ulum Sukun Malang

Ha2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan interaksi sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII diMTs Nurul Ulum Sukun Malang

Ho3 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan interaksi sosial dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII diMTs Nurul Ulum Sukun Malang

Ha3 :Terdapat pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua dan interaksi sosial belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan social kelas VIII diMTs Nurul Ulum Sukun Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan yang digunakan oleh peneliti agar penelitian yang dilakukan tidak meluas, sehingga penelitian bisa focus terhadap satu masalah. Selain itu untuk menghindari kemungkinan kesalahan fahaman dalam memahami kata-kata yang terdapat dalam judul “Pengaruh pola asuhan status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas VIII di MTs Nurul Ulum Sukun Malang”. Adapun batasan yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Interaksi sosial

2. Status Sosial Ekonomi Keluarga

3. Hasil belajar

Ruang lingkup penelitian mencakup beberapa variable antara lain :

a. Dua variable bebas : Interaksi sosial dan Status ekonomi keluarga

b. Satu variable terikat: Hasil belajar siswa

Setiap variable diatas akan dijabarkan menjadi beberapa indikator sesuai dengan teoriteori yang telah dikemukakan oleh para peneliti dan para ahli.

G. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kata atau kalimat yang sama dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti akan menguraikan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan dengan penelitian ini.

Seperti penelitian yang pertama, dilakukan oleh Ahmad Addib Qonumi. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh status social ekonomi orang tua terhadap kemandirian dan prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS di MAN 1 di Bojonegoro. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif. Dengan hasil penelitian yang diperoleh yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status social ekonomi orang tua terhadap kemandirian dan prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS di MAN 1 di Bojonegoro, dengan nilai $F_{hitung} (62,543) > F_{table} (3.05)$ dengan nilai signifikansi (0,000).

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Ririn Kholdazia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kondisi social ekonomi orang tua

terhadap prestasi belajar siswa di MTs Roudhatul Ulum Rejoyoso Bantur Kabupaten Malang..Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dengan hasil penelitian yakni peroleh yakni motivasi dan ststus social ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MI Mambaul Ulum Sumber Gempol Pagelaran Malang di MTs Roudhatul Ulum Rejoyoso Bantur Kabupaten Malang.dengan nilai $T_{hitung}(2,120) > T_{tabel} (2,009)$ dan nilai signifikasinya $0,039 < 0,05$.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Anggun Sugiarti.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dari intensitas dan sataus social ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 2 Turen Malang.Adapun penelitian metode yang digunakan oleh peeliti ialah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan hasil penelitian $T_{hitung} (-0.998) < T_{table} (1.979)$ dengan nilai signifikan $(0.320) > (0,05)$.

Penelitian berikutnya dilkukan oleh peneliti Ummil Maghfiroh.Tujuan dari penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh kondisi social ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sisiwa kelas VIII MTs Tanwirul Huda, dengan lokasi penelitian di Cengkareng Lenteng Sumenep. Adapun metode penelitian yang diambil oleh peneliti yakni penelitian kuantitatif, hasil dari penelitian ini peneliti menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

Berikut ini merupakan penyajian originalitas penelitian dalam bentuk table:

Table 1.1

Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Ahmad Addib Qonumi, Skripsi, UIN Malang, 2015	a. Variabel Bebas (X2) : status social ekonomi orang tua b. Metode Penelitian : Kuantitatif	a. Variabel terikat: kemandirian dan prestasi belajar siswa b. Perbedaan jumlah variabel terikat c. Lokasi penelitian : MAN 1 Bojonegoro	a. Variable bebas (X1) : pola asuh orang tua b. Variable terikat (X2) : Satatus Sosial Ekonomi Orang Tua c. Variable terikat : hasil belajar
2.	Ririn Kholdazia,, Skripsi , UIN Malang, 2011	a. Variabel Bebas (X2): status social ekonomi orang tua b. Metode Penelitian : Kuantitatif	a. Variabel terikat : Prestasi belajar b. Lokasi penelitian : MTs Roudhoul Ulum	d. Metode Penelitian : Kuantitatif e. Jenis penelitian :
3.	Anggun Sugiarti, Skripsi, UIN Malang, 2018	a. Variable Bebas (X2): Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua b. Metode Penelitian : Kuantitatif c. Variable terikat : Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS	a. Variable bebas (X1): Motifasi Belajar b. Obyek Penelitian: Kelas VII SMPN2 Turen	f. Obyek penelitian : mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas VII
4.	Nabia Kharisma, Skripsi, UNNES, 2018	a. variael bebas : status sosial ekonomi orang tua, b. metode penelitian: Kuantitatif	a. variael bebas : motavasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, lingkungan teman	g. Lokasi Penelitian: di MTs

			sebaya b. variabel terikat : minat elanjutkan pendidikann c. obyek penelitian: Kelas XII SMK Negeri semarang	Nurul Ulum Malang.
5	Rofiatun Nisa, Tesis, UIN Malang, 2018	a. Variabel Bebas (X2) : Interaksi Sosial b. variabel terikat: Hasil Belajar c. Metode Penelitian Kuantitatif	a. Varibel Bebas (X1) : Pola Asuh b. obyek Penelitian: Madrasah Ibtidaiyah	

H. Definisi Operasional

Agar mendapatkan gambaran yang jelas arah penulisan skripsi ini serta menghindari adanya kesalah pahaman dan penjelasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan penekakkan istilah atau definisi operasional yaitu sebagai berikut:

1. Interaksi Sosial

Interaksi social merupakan hubungan yang pasti akan dialami oleh tiap-tiap manusia, baik dalam lingkup individu maupun kelompok sehingga hubungan ini dapat saling mempengaruhi satu sama lain. Adapun tujuan dari interaksi social adalah membagun kebersamaan dalam kehidupan social di masyarakat. Untuk memahami interaksis social dapat dilihat atau diukur melalui beberapa ciri-ciri dalam berkomunikasi, adapun ciri-ciri dalam berkomukasi antara lain yang pertama adanya keterbukaan anatar pihak, adanya empati, dukungan, kesamaan,dan kesetaraan antar pihak yang berhubungan.

2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status social ekonomi orang tua merupakan tingkat kesejahteraan orang tua, yang mana tingkat kesejahteraan ini dapat mempengaruhi kegiatan belajar pada anak. Status social ekonomi orang tua dapat diukur dari beberapa hal antara lain tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, serta penghasilan orang tua.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan data pembuktian kemampuan siswa setelah siswa menempuh kegiatan pembelajaran, dengan adanya data tersebut kita dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan, data yang dimaksud disini bisa berbentuk perubahan tingkah laku ataupun skor tes penilaian ujian

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan agar memberikan gambaran umum mengenai masalah yang akan dibahas

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan dalam penelitian ini terdiri dari latar belakang masalah, manfaat penelitian hipotesis penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka terdapat beberapa hal, yang pertama hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan yang kedua membahas tentang teori-teori para ahli yang dijadikan sebagai penguat bahwa variable bebas dapat berpengaruh pada variable

terikat. adapun variable bebas dalam penelitian ini yaitu interaksi social dan status social ekonomi orang tua. Sedangkan variable terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bagian BAB III ini berisi metode-metode yang sesuai dengan yang digunakan penulis untuk memperoleh data dan informasi yang lebih lengkap dan valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang mencakup antara lain yaitu jenis penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas, dan realibilitas, analisis data, prosedur penelitian, dan pustaka sementara.

BAB IV:

Pada bab ini berisi mengenai paparan data terkait tempat penelitian serta hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

BAB V:

Pada bab ini, berisi pembahasan serta jawaban dari masalah penelitian, serta penjabaran atau penafsiran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB VI: Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti serta saran dari peneliti terkait penelitian tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian akibat adanya suatu aktifitas atau proses yang dapat mengakibatkan perubahan pada input secara fungsional. Dalam suatu siklus input – proses – hasil. Dalam suatu kegiatan pembelajaran, hasil dari pembelajaran dapat dilihat setelah peserta didik melaksanakan suatu kegiatan belajar mengajar, dan peserta didik mengalami perubahan perilaku setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁷

Menurut pendapat Nana Sudjana, hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh peserta didik berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan pada diri peserta didik sebagai bukti dari adanya aktivitas belajar.⁸ Sedangkan menurut W.S Winkel system belajar manusia merupakan suatu aktifitas yang berhubungan dengan psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan baik dalam hal pengetahuan, pemahaman, dan sikap seseorang.⁹

Menurut Dimiyati belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Oleh karena itu belajar hanya dialami oleh peserta didik. Peserta

⁷Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), Hlm 44

⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,(Bnadung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm 3

⁹W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta:PT Gramedia, 1998) Hlm 17

didik adalah penentu terjadinya proses belajar.¹⁰Sedangkan menurut Thabroni hasil belajar merupakan nilai-nilai atau pola-pola perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah menempuk kegiatan belajar.¹¹

Penjelasan Oemar Hamalik tentang hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjai pada seseorang dan hal ini dapat diukur dan diamati bentuk pengetahun, sikap serta ketrampilanya. Perubahan yang dimaksud disini adalah perkembangan atau peningkatan menuju arah yang lebih baik yang terjadi pada diri seseorang akibat belajar berawal dari tiak tahu an akhirnya menjai tahu. ¹²

Dalam pengertian lain, hasil belajar merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa. Hasil belajar didapatkan setelah dilaksanakanya pembelajaran dengan cara tes. Hasil tes tersebut diwujudkan dengan angka ataupun nilai yang mana akhirnya menyebabkan adanya perubahan pada beberapa aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Secara umum 3 hal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain:

¹⁰Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*(Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006) , Hlm 17

¹¹Muhammad Thabroni dan Arif Mustofa,,*Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,2011) , Hlm 22

¹²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,(Jakarta: Bumi Aksara,2007) Hlm. 30

¹³Bekti Wulandari dan Herman Dwi Surjono, Pengaruh Problem based-Learning Terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Motivasi Belajar Plc Smk, *Jurnal Pendiikan Vokasi*, Vol.3, No.2, Juni Thn 2013, Hlm 183.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri peserta didik sendiri, faktor ini terdiri dari dua aspek, 1). Aspek fisiologis (aspek yang bersifat jasmani, dan 2) aspek psikologis (aspek yang bersifat kejiwaan)

a) Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis merupakan kondisi organ tubuh peserta didik. Peserta didik yang memiliki jasmani yang lemah dan sering mengalami sakit hal ini dapat mempengaruhi kualitas ranah cipta pada suatu pembelajaran. Kondisi kesehatan fisik peserta didik seperti tingkat kesehatan indera pendengaran dan indera penglihatan, sangatlah mempengaruhi kemampuan belajar peserta didik dalam menyerap informasi dan pengetahuan yang disampaikan oleh pendidik.

b) Aspek Psikologis

Aspek psikologis merupakan kondisi kejiwaan atau rohaniah peserta didik. Aspek psikologis ini meliputi beberapa hal antara lain: tingkat kecerdasan peserta didik, sikap peserta didik, bakat yang dimiliki peserta didik, minat peserta didik, motivasi peserta didik dalam belajar.¹⁴

(1) Kecerdasan peserta didik merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sebagai reaksi rangsangan atau penyesuaian diri peserta didik dengan lingkungannya. Tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik dapat menentukan tingkat keberhasilan peserta didik.

¹⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1991), Hlm. 140

- (2) Sikap yang dimiliki peserta didik merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam merespon suatu obyek yang ada disekitarnya baik manusia, benda, dan lain sebagainya baik respon negatif maupun positif.
- (3) Setiap individu memiliki bakat yang berbeda-beda dan berpotensi mencapai prestasi sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- (4) Minat merupakan keinginan terbesar peserta didik dalam meraih sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian peserta didik.
- (5) Motivasi peserta didik merupakan pengaruh internal yang dapat mendorong peserta didik untuk melakukan suatu hal. Motivasi dapat diartikan sebagai penampung daya agar seseorang bertindak laku secara terarah.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal juga mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dalam beberapa pembahasan faktor eksternal meliputi dua aspek antara lain: Lingkungan sosial peserta didik, dan lingkungan nonsosial

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial peserta didik merupakan aspek – aspek yang ada disekitar peserta didik misalnya seperti orang tua yang mana peran orangtua sangatlah penting dalam pembentukan karakteristik peserta didik. Selain itu guru juga sangat berperan penting, peran guru sendiri

merupakan sebagai fasilitator terhadap kegiatan belajar mengajar. Aspek yang terakhir merupakan teman sebaya, adanya teman sebaya, mampu memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

b) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan nonsosial mencakup beberapa hal misalnya gedung sekolah, rumah tempat tinggal, fasilitas dalam pembelajaran yang mampu menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Artinya kenyamanan dan kemudahan serta keamanan dalam belajar sangatlah penting bagi keberlangsungan kegiatan pembelajaran.¹⁵

3) Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar menurut Lawson dapat diartikan sebagai strategi-strategi atau cara yang dilakukan oleh peserta didik dalam menunjang keefektifan dalam proses belajar terhadap materi pembelajaran. Strategi disini merupakan langkah yang dilakukan oleh peserta didik dalam mencapai tujuannya.¹⁶

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah antara lain sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

¹⁵Ibid

¹⁶Ibid

Dalam ranah kognitif akan dibahas berbagai kemampuan peserta didik dalam hal intelektualitas. Dalam ranah ini terdapat enam aspek yakni kemampuan peserta didik dalam mengingat suatu informasi atau pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, serta evaluasi.

2) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan kemampuan peserta didik dalam hal ketrampilan. Dalam ranah psikomotorik terdapat empat aspek antara lain gerakan reflek,

2. Interaksi Sosial

a. Definisi Interaksi Sosial

Kata status dalam kamus umum bahasa Indonesia memiliki arti sebuah keadaan, kedudukan (orang, benda, ataupun suatu Negara).¹⁷ Menurut Soekanto istilah dari social berkenaan dengan perilaku interpersonal, atau yang berkaitan dengan proses-proses social.¹⁸ Proses Sosial merupakan interaksi social antara individu atau kelompok. Untuk memahami apa yang dimaksud dengan proses social, sangatlah mudah. Pertama-tama kita tahu, interaksi social adalah hubungan-hubungan social yang dinamis yang berkaitan dengan perorangan, kelompok per kelompok, maupun perorangan terhadap perkelompok ataupun sebaliknya.¹⁹

Adapun H. Borner dalam bukunya *Sosial Psychology* memberikan rumusan interaksi social sebagai berikut: “Interaksi social adalah suatu hubungan antara

¹⁷ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 1982), Cet ke-1, Hlm 918.

¹⁸ Dadang Supardan, *Pengertian Ilmu Sosial (Sebuah Kajian Pendekatan Structural)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hlm, 27.

¹⁹ Elly M Setiadi, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm 63

2 individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.”²⁰

Sebagai mana dikutip oleh Santoso, Warren dan Roucech berpendapat bahwa interaksi social adalah suatu proses penyampaian kenyataan, keyakinan, sikap, reaksi emosional, dan kesadaran lain dari sesama individu dalam kehidupan yang ada.²¹ Adapun Basrowi mengemukakan bahwa bentuk –bentuk dari interaksi tidak hanya bersifat kerja sama, namun juga bersifat tindakan baik tindakan yang positif maupun yang negative.

Adapun interaksi social meliputi beberapa macam bentuk, dan bentuk yang umum dimasyarakat adalah kerja sama, kompetisi, konflik, asimilasi dan akomodasi. Berdasarkan dari pengertian tersebut interaksi social adalah suatu hubungan yang pasti terjadi pada tiap tiap manusia baik dalam lingkup individu ataupun kelompok.²²

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi social merupakan suatu hubungan yang pasti akan dialami oleh tiap-tiap individu dimanapun berada baik dalam lingkup individu ataupun kelompok yang tujuannya untuk membangun kebersamaan dalam kehidupan social di masyarakat.

b. Faktor yang mempengaruhi Interaksi Sosial

Berikut merupakan factor – factor yang memepengaruhi interaksi social menurut Moks dan kawan-kawan, antara lain:

1). Faktor Imitasi

²⁰Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991),Hlm 54

²¹Slamaet Santoso,*Teori Psikologis Sosial*, (Bandung:Refrika Aditama, 2010), Hlm.45

²²Basrowi, *Pengantar Sosiologi*,(Bogor:Ghalia Indonesia,2014),Hlm.78

Pengertian dari imitasi adalah suatu tindakan social yang meniru sikap atau tindakan orang lain, baik tingkah laku ataupun penampilan fisik orang lain secara berlebihan. Tindakan imitasi dapat bersifat positif apabila individu yang ditiru merupakan individu yang mempunyai nilai positif. Begitupun sebaliknya jika individu yang ditiru merupakan individu yang mempunyai nilai negative maka tindakan imitasi juga bisa berdampak negative.²³

Tindakan imitasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses interaksi social yakni dengan adanya tindakan imitasi dapat mendorong terjadinya kelompok atau komunitas dan juga dapat mendorong terjadinya komunikasi, serta dapat mendorong seseorang untuk mematuhi aturan dan nilai yang berlaku dalam masyarakat.²⁴

Gabriel Tarde menyatakan bahwa seluruh kehidupan social manusia didasari oleh factor-faktor imitasi. Imitasi mampu mendorong individu untuk melakukan tindakan yang baik. Apabila seseorang telah dididik untuk mengikuti tradisi social tertentu yang melingkupi segala situasi social maka orang tersebut akan memiliki suatu tingkah laku atau moral yang baik pula.²⁵

Sedangkan dampak negative dari adanya imitasi antara lain:

- a) Terdapatnya minat, perhatian yang cukup besar sesuatu yang ingin di imitasi
- b) Adanya sikap yang menjunjung tinggi hal-hal yang ingin di imitasi

²³W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung:PT Eresco, 1986), Hlm.62

²⁴ibid

²⁵Hudaniah, *Psikologi Sosial*, (Malang,:UMM Press, 2009), Hlm 120

- c) Individu yang melakukan imitasi suatu tingkah laku, biasanya karena mempunyai penghargaan social yang tinggi.²⁶

2). Faktor Sugesti

Sugesti merupakan kegiatan pemberian pengaruh atau pemahaman dari individu ataupun kelompok. Tujuan dari sugesti sendiri adalah agar individu atau kelompok yang dipengaruhi dapat tergerak untuk mengikuti pemahaman pihak yang mempengaruhi, dan menerima pemahaman tersebut secara sadar ataupun tidak sadar.²⁷

Sugesti merupakan kegiatan pemrograman pikiran bawah sadar manusia yang mampu meningkatkan daya dan kekuatan. Seni sugesti dalam meningkatkan keyakinan, serta kepercayaan, daya, dan kekuatan seseorang sering kali kita temui di kehidupan sehari-hari.²⁸ Faktor-faktor yang menyebabkan adanya sugesti antara lain:

- a) Sugesti karena adanya hambatan berfikir
- b) Sugesti karena adanya (disosiasi)
- c) Sugesti karena adanya otoritas
- d) Sugesti karena adanya Mayoritas
- e) Sugesti karena adanya “will to believe”

3). Faktor Identifikasi

Identifikasi merupakan suatu istilah yang dikemukakan oleh Sigmund Freud, ia merupakan salah satu tokoh sosiologi terkemuka masanya. Identifikasi sering

²⁶Ibid. Hlm 120

²⁷Ibid. Hlm, 63

²⁸Trinurmi Sitti, *Pengaruh Sugesti Dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa*, (UIN Alaudin Makassar: 2014, Vol 1), Hlm .26

sering dikatkan dengan factor imitas, tetapi pada dasarnya factor ini sifatnya lebih mendalam daripada factor imitasi, karena pada dasarnya factor identifikasi dapat membentuk kepribadian ataupun karakter seseorang.

4). Simpati

Simpati merupakan suatu kegiatan ketika individu merasa tertarik dengan individu lain. Factor ini merupakan kegiatan individu yang ingin memahami pihak lain dan ingin bekerjasama dengan pihak tersebut, hal ini merupakan factor utama dari factor simpati.²⁹

c. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Sebagai mana yang telah dikemukakan oleh bapak sosiologi Indonesia yakni soekanto, bahwa inetraksi social tidak akan terwujud jika tidak memenuhi dua syarat, antara lain yang pertama yakni kontak sosia dan yang kedua yakni komunikasi yang dilakukan oleh pihak yang berinteraksi. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

a. Kontak Sosial

Kontak sosial merupakan hubungan yang dilakukan oleh oleh individu dengna individu lainya, baik itu bersentuhan ataupun saling menyapa dan lain sebagainya. Syarat agar terjadinya kontak social yakni harus ada respon ataupun timbal balik dari tiap-tiap individu. Adapun menurut Soekanto membagi kontak social menjadi tiga bagian antara lain (1) kontak social yang terjadi anatra individu dengan individu; (2) kontak social individu dengan

²⁹W.A. Gerungan, *Op.cit*, Hlm, 63

suatu kelompok, ataupun sebaliknya; (3) kontak social yang terjadi antara kelompok dengan kelompok.³⁰

Pada dasarnya kontak social dapat dibagi menjadi dua macam, yakni kontak social primer dan kontak social sekunder. Kontak social sekunder merupakan kontak social yang dilakukan secara langsung tanpa menggunakan perantara apapun misalnya seperti bertegur sapa, berjabat tangan, saling tersenyum dan lain sebagainya. Adapun kontak sekunder tidak lepas dari pengaruh adanya perkembangan teknologi, yang mana kontak social sekunder merupakan kontak social yang terjadi dengan adanya perantara misalnya mengirim pesan lewat HP, atau bercengkrama lewat telephon.³¹

b. Komunikasi

Komunikasi mengandung makna bersama-sama (common). Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahas latin yakni *communication* yang mempunyai arti pemberitahuan atau pertukaran. Everett M. Roger mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses yang mana proses ini dilakukan oleh dua orang atau lebih melakukan sebuah pertukaran informasi, yang pada gilirannya terjadi saling pemahaman antar keduanya.³²

Menurut De Vito terdapat beberapa ciri-ciri yang menunjukkan terjadinya suatu interaksi antara lain:

1) Keterbukaan

³⁰Hamiyati, *Hubungn Kelekatan Orng Tua dengan Interaksi Sosial antar Teman Sebaya Pada Remaja Laki-laki di SMPN 6 Jakarta*. Jurnal UNJ, UN Jakarta. No 1, Hlm. 82

³¹Tampubolo Marudut, *"Memebedah Profesi Adfokat Perspektif Ilmu Sosial"*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2014), Hlm 91.

³²Wiryanto, *"Pengantar Ilmu Komunikasi"*, (Jakarta: PT .Grasindo, 2004), Hlm 5.

Keterbukaan merupakan kemampuan tar individu untuk saling memahami atau saling terbuka antara satu dengan yang lainnya. Perilaku ini mempunyai peran penting dalam berkomunikasi, tujuannya agar komunikasi menjadi lebih efektif dan bermakna.

2) Empati

Empati timbul tidak berdasarkan pada pertimbangan yang logis melainkan berdasarkan penilaian perasaan. Artinya komunikasi dapat berlangsung dengan baik apabila salah satu individu menunjukkan rasa empatinya kepada pihak lainnya. Empati sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk atau ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.

3) Dukungan

Agar komunikasi berjalan dengan baik perlu adanya sikap memberi dukungan kepada pihak lain. DeVito berpendapat bahwa keterbukaan dan empati tidak akan bertahan lama jika suasana terjadi disekitarnya tidak mendukung

4) Rasa Positif

Rasa positif merupakan rasa kepercayaan yang ditunjukkan individu kepada individu lainnya, artinya adanya keinginan memberikan nilai positif kepada individu lainnya.³³ Rahmat menyatakan bahwa suksesnya suatu komunikasi tergantung pada pandangan dan perasaan yang diri individu yang positif atau negative.³⁴

³³Joseph A. DeVito, *Komunikasi Antar Manusia*, (Jakarta: Profesional Book, 1997), Hlm. 229

³⁴Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), Hlm 105

5) Kesamaan atau Kesetaraan

Sikap ini merupakan bersikap sama dan tidak memandang sebelah mata orang lain. Yang mana menganggap orang lain sederajat tidak membeda-bedakan orang lain baik dilihat dari jenis kelamin, latar belakang serta kekayaannya.³⁵

D . Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Menurut Gillin & Gillin terdapat dua macam proses social yang timbul Karen adanya interaksi social,antara lain:

a. Proses Asosiatif

Proses social Asosiatif merupakan bentuk interaksi social yang bersifat positif, yang terdiri dari kerjasama, akomodasi, dan asimilasi

1) Kerjasama

Kerjasama merupakan kemampuan yang dilakukan oleh beberapa individu atau kelompok untuk saling membantu satu sama lain sehingga akan muncul kebbersamaan dan kekompakkan untuk mencapai tujuan bersama.

2) Akomodasi

Akomodasi yaitu suatu keadaan yang man terdapat suatu keseimbangan dalam interaksi antar individu atau kelompok dan juga dengan nilai atau noram social yang berlaku dalam masyarakat.

³⁵Ibid.

Dengan adanya akomodasi dapat mengurangi pertentangan agar tercipta kerja sama dalam suatu komunitas atau kelompok

3) Asimilasi

Pengertian asimilasi merupakan usaha untuk mengurangi perbedaan yang terjadi antar individu atau kelompok, kegiatan asimilasi mencakup usaha memperbaiki sikap dan proses mental dengan memperhatikan kepentingan dan tujuan bersama.

b. Proses Desosiatif

Proses interaksi ini merupakan proses sosial yang berdampak negative, yang terdiri dari persaingan dan pertentangan.

1) Persaingan

Persaingan merupakan interaksi social yangmana tiap-tiap individu atau kelompok saling bersaing untuk mendapatkan keuntungan tanpa memperdulikan pihak lain, bahkan cenderung mengakibatkan perpecahan.

2) Pertentangan

Pertentangan merupakan proses interaksi social yang mana tiap-tiap individu atau kelompok berusaha mendapatkan tujuan yang diinginkan dengan cara menentang pihak lain, atau dengan menggunakan ancaman, ataupun kekerasan.³⁶

³⁶Darmayanti Sayu, "Pengaruh Interaksi Sosial Dan Perkembangan Bahasa Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Ar-Rohmah Putri Malang", (Skripsi: UIN Malang, 2019) Hlm. 33

e. Indikator Interaksi Sosial

Agar mempermudah peneliti dalam memperoleh gambaran mengenai instrument penelitian, maka peneliti memerlukan indicator dalam variable interaksi social. Menurut Huky BA, Komunikasi adalah dasar dalam interaksi social.³⁷ Adapun ciri-ciri dalam komunikasi menurut DeVito antara lain:

- a. Adanya keterbukaan
- b. Adanya empati
- c. Adanya dukungan
- d. Adanya rasa positif
- e. Adanya kesamaan dan kesetaraan

f. Interaksi Sosial dalam Perspektif Islam

Interaksi social merupakan kunci utama dalam keberlangsungan kehidupan social. Tanpa interaksi social tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi social dimulai pada saat individu bertemu dengan individu lainnya, dan dalam pertemuan tersebut terdapat kegiatan yang mampu mempengaruhi atau menimbulkan aksi dari keduanya. Adapun bentuk dari interaksi social dalam islam yakni bersilaturahmi. Seperti dalam Al-Qur'an, Allah telah berfirman dalam surat An-Nisa' ayat 1 yakni :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

³⁷Jhoseph A DeVito, *Op.cit*, Hlm 229

Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. (QS. An-Nisa' :1)

Ayat tersebut menjelaskan bahwasanya Allah memerintahkan kepada hambanya untuk saling menjaga silaturahmi dan berbuat baik kepada sesamanya. Selain itu terdapat arti kata “memperkembangkan biakkan laki – laki dan perempuan” maksudnya lafad ini bukanlah serta merta kita dituntut untuk memperbanyak keturunan saja, kita juga harus mendidik serta membimbing anak-anak kita menjadi hamba Allah yang baik.

3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

a. Definisi Status Social Ekonomi Orang Tua

Status social merupakan tingkatan seseorang dalam suatu kelompok social yang lebih besar lagi.³⁸ Manusia merupakan makhluk social yang mana tiap-tiap individu tidak dapat hidup dalam kesendirian, manusia membutuhkan satu sama lain untuk bertahan hidup. Menurut Soejono Soekanto social ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, serta hak-hak dan kewajiban dalam hubungan dengan sumber daya.³⁹ Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa status social merupakan tingkatan seseorang dalam lingkungan masyarakat, tingkatan ini dapat diukur dari beberapa factor yakni tingkat

³⁸ Narwoko, ‘Sosiologi’, (Jakarta: Kencana, 2007), Hlm 156

³⁹ Soerjono Soekanto, ‘Sosiologi Suatu Pengantar’. (Jakarta, Rajawali Press, 2002), Hlm 96.

pendidikan orang tua, tingkat pendapatan, jenis pekerjaan, dan lain sebagainya.

Menurut Soejono Soekanto social ekonomi merupakan tempat seseorang secara umum dalam masyarakat dan hubungan dengan orang-orang disekitarnya, termasuk lingkungan pergaulan, prestasi serta hak dan kewajibannya.⁴⁰ Menurut Coleman dan Cressey tingkatan status social ekonomi orang tua terdiri dari beberapa tingkatan anatar lain: a) status social ekonomi tingkat atas, b) sttus social ekonomi tingkat bawah. Keduanya merupakan sttus social seseorang atau kedudukan seseorang dimasyrakat berdasarkan harta kekayaan dan tingkat ekonomi seseorang. Sttus social ekonomi tingkat atas merupakan penggolongan seseorang dilihat dari harta yang dimiliki oleh seseorang diatas rata-rata masysrakat pada umumnya dan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dan kehidupanya dengan baik. Sedangkan status social ekonomi tingkat bawah merupakan status social ekonomi seseorang yang mana harta yang dimiliki dibawah rata – rata harta masyarakat pada umunya.⁴¹

Keadaan social ekonomi orang tua sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik, dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dibutuhkan oleh peserta didik tentu saja akan mendukung proses belajar peserta didik. Ia akan mendapatkan kesempatan lebih besar untuk mengeksplor rasa ingin tahunya. Dengan kata lain Jika

⁴⁰ Soerjono Soekanto, “ *Pengantar Sosiologi*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hal 208

⁴¹ Yahya Reka , “*Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dan Perilaku Konsumsi Siswa*” (IKIP PGRI Madiun: 2015, Vol 3, NO 1) Hal 150

orang tua berada pada tingkat sosial ekonomi yang memadai maka anak-anaknya akan mendapatkan pendidikan yang memadai.

Secara umum pemahaman di atas dapat dikatakan benar, akan tetapi hal ini juga bergantung terhadap sikap orang tua terhadap anak, bagaimana cara orang tua dalam mendidik dan memfasilitasi anak dalam belajar. Walaupun status sosial ekonomi orang tua memadai akan tetapi mereka tidak memperhatikan pendidikan anaknya, maka hal tersebut akan berdampak pada perkembangan anak.⁴²

b. Tingkatan Jenis Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial ekonomi dalam kehidupan sosial dapat dilihat dari beberapa hal antara lain: tingkat pendidikan yang ditempuh oleh orang tua, pekerjaan orang tua, besar pendapatan orang tua, jumlah tanggungan yang dimiliki orang tua, , serta banyaknya harta yang dimiliki oleh orang tua.

1) Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua yang dimaksud disini adalah pendidikan formal yang telah ditempuh oleh orang tua. Kebanyakan orang tua tentu ingin anak-anaknya menjadi seseorang yang lebih baik dari pada dirinya. Jika dalam keluarga ayah dan ibu telah menempuh pendidikan tinggi tentu saja anak-anaknya dituntut untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi daripada orang tuanya.

Seorang anak yang berasal dari keluarga berpendidikan tentu memiliki gambaran atau motivasi yang berbeda dibandingkan dengan

⁴² W. A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung, PT. Refika Aditama: 2004), Hlm 196.

anak yang berasal dari keluarga yang pendidikannya kurang. Situasi dalam keluarga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi anak dalam hal belajar.⁴³

2) Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan merupakan sumber mata pencaharian orang tua baik ayah ataupun ibu. Mata pencaharian yang dimiliki oleh orang tua bermacam – macam, mata pencaharian seseorang pada dasarnya sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki. Menurut Peter Salim pekerjaan adalah:

- a) Segala hal yang dilakukan, diusahakan, dikerjakan, dan diperbuat
- b) Seseuatu yang dapat dikerjakan atau dilakukan untuk mendapatkan pemasukan.
- c) Hal-hal yang berkaitan dengan hasil kerja⁴⁴

3) Pendapatan Orang Tua

Menurut Nasution pendapatan adalah arus uang atau uang yang dapat membawa keuntungan bagi seseorang, kelompok Individu selama beberapa waktu. Pendapatan didapatkan dari penjualan jasa – jasa produktif seperti gaji, bunga, uang sewa, serta pendapatan nasional. Menurut Sunuharjo ada 3 kategori pendapatan antara lain: a)

⁴³ Fuad Ihsan, “*Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) Hal 18-19

⁴⁴ Ahmad Mubarak, “*Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTsN Gresik*”, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Mlang, 2019, hal 34

Pendapatan berupa barang, b) pendapatan berupa uang, c) pendapatan yang bukan.⁴⁵

4) Jumlah Tanggungan Orang Tua

Sebuah keluarga yang memiliki anggota keluarga yang banyak dapat mempengaruhi minat anak dalam belajar, kondisi ekonomi orang tua yang rendah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk pendidikan sekolah anak tentu akan mempengaruhi semangat anak dalam belajar. Adapun ekonomi orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar anak sebagai berikut:

- a) Ekonomi orang tua tentu dapat membantu perkembangan fisik serta psikis anak.
- b) Jumlah saudara atau status anak, seperti anak tunggal, anak bungsu, anak tiri. Kedudukan anak sangat mempengaruhi minat akan dalam belajar, terutama terhadap psikis anak, seperti emosi daya kreatifitas, serta rasa kebebasan.

5) Kepemilikan Harta Kekayaan (Status Ekonomi)

Status ekonomi seseorang dapat dilihat dari kekayaan berupa barang-barang yang dapat dimanfaatkan dalam menunjang kebutuhan ekonomi seseorang. Fasilitas kekayaan antara lain:

- a) Barang-barang berharga

Menurut Abdulsyani, barang-barang berharga merupakan kekayaan seseorang yang bernilai ekonomis dalam berbagai bentuk dan ukuran, misalnya televisi, kulkas, perhiasan

⁴⁵ Ibid, hal 35

b) Jenis-jenis kendaraan pribadi

Kendaraan pribadi dapat digunakan sebagai alat ukur tingkat social ekonomi orang tua. Tentu saja hal ini tidak lepas dari beberapa merk dari jenis kendaraan tersebut.⁴⁶

4. Pengaruh antar Variabel

a. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Hasil Belajar

Menurut H. Bonner interaksi social merupakan suatu hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lainnya .⁴⁷

Seseorang melakukan interaksi social karena pada dasarnya manusia adalah makhluk social yang mana manusia tidak dapat hidup tanpa orang lain. Dalam kegiatan pembelajaran inetraksi social merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan peserta didik.Karena dengan berinteraksi perkembangan kognitif peserta didik didapat dari interaksis social yang dilakukan oleh peserta didik dengan lingkungannya, baik lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan masyarakat. Menurut Utami Munandar mengungkapkan bahwa siswa unggul atau siswa yang berbakat adalah mereka yang mampu mencapai prestasi tinggi dan mempunyai kemampuan – kemampuan yang unggul.⁴⁸

Kemampuan siswa yang unggul juga meliputi ketrampilan social yang baik.Hal ini juga didukung dengan pendapat menuryt Walgito yang mengemukakan bahwa Interaksi social adalah hubungan antar individu satu dengan individu lainya dan

⁴⁶ Ibid, hal 36

⁴⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*,(Jakarta, PT. Melton Putra: 1991), Hlm 55

⁴⁸ Nurfarhanah, "Hubungan Antara Kemampuan Berinteraksi Sosial Dengan Hasil Belajar", FIP UNP, Vol 1, 2012, Hlm 2

keduanya saling mempengaruhi, dan terdapat hubungan saling timbal balik. Hubungan timbal balik juga terjadi dalam proses belajar mengajar.⁴⁹

Menurut Syaodih hasil belajar merupakan segala perilaku yang dilakukan oleh peserta didik akibat adanya proses belajar yang telah ditempuh meliputi segala aspek akibat proses belajar yang telah ditempuh meliputi aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Perilaku siswa yang telah menempuh suatu proses belajar akan mengalami suatu perubahan baik dalam beberapa hal, perubahan tersebut dilakukan secara sengaja ataupun tidak.⁵⁰

Berdasarkan pendapat serta hasil penelitian diatas, maka diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial dan hasil belajar siswa.

b. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Pada umumnya orang tua yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi akan lebih mudah memenuhi kebutuhan anak misalkan kebutuhan belajar, bermain dan lain sebagainya. Kebutuhan belajar anak tidak hanya bisa dipenuhi oleh guru, fasilitas sekolah yang berasal dari pemerintah saja, kebutuhan belajar siswa yang digunakan ketika pada saat kegiatan pembelajaran akan mempermudah siswa dalam belajar. Sehingga siswa akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal dan mencapai hasil yang baik.

Status sosial menurut Sanderson adalah stratifikasi sosial sebagai suatu keberadaan kelompok-kelompok bertingkat dalam masyarakat tertentu, serta anggota-anggotanya memiliki kekuasaan, hak istimewa, dan prestise yang berbeda.

Stratifikasi sosial yang berlaku di masyarakat Indonesia menggunakan indikator

⁴⁹Ibid.

⁵⁰Ibid

suku bangsa, latar belakang keluarga, tingkat pendidikan, serta pekerjaan dan berujung pada kekeyaaan material. Secara konkret faktor penentu seseorang dalam kelompok strata sossial dapat ditinjau dari kekayaan, penghasilan, pekerjaan dan pendidikan. hal-hal terseut merupakan determin stratifikasi sosial menurut Horton dan Hunt.

Pendapat diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Garcia, dalam penelitiannya ia mengemukakan bahwa siswa dengan status sosial ekonomi orang tua yang rendah, mereka kurang akrab dengan buku ataupun kegiatan sekolah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Davis dan Tomas, tingkat prestasi siswa dapat terhambatapabila tingkat sosial ekonominya rendah, karena hal tesebut dapat mempengaruhi motifasi belajar dan cita-citanya.⁵¹

Berdasarkan pendapat serta hasil penelitian diatas, maka diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar siswa.

c. Pengaruh Interaksi Sosial dan Status Social Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yakni factor internal dan faktor eksternal. Dimana dalam factor-faktor tersebut terdapat interaksi social dan status social ekonomi orang tua yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Damyati Mahmud menyatakan bahwa salah satu factor yang sangat berpengaruh dalam hasil belajar ialah status social ekonomi orang tua yang memegang peranan penting dalam peningkatan hasil

⁵¹ Wening Patmi Rahayu, Analisis intenstas Pendidikan oleh Orang Tua dalam kegiatan Belajar Anak, Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Pendididkan dan Pembelajaran, Vol 18, No 1, 2011, Hlm 73

belajar peserta didik. Peserta didik yang yang sttus social ekonominya orang tuanya tinggi menunjukkan nilai yang lebih tinggi dalam tes kemampuan akademik, dalam tes hasil belajar dan lamanya bersekolah dari pada mereka yang orang tuanya memiliki status social ekonomi orang tuanya rendah.⁵²

Menurut Slameto dan Suryabrata, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud disini adalah faktor-faktor yang berasal dalam diri seseorang seperti kematangan fisik, psikologi berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi. Sedangkan faktor eksternal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Contoh dari faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan sosial . Lingkungan yang dimaksud seperti lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah yang didalamnya ada guru, teman sebaya dan lingkungan lainnya, dalam lingkungan tersebut siswa harus menyesuaikan diri dengan lingkungnaya dengan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.⁵³

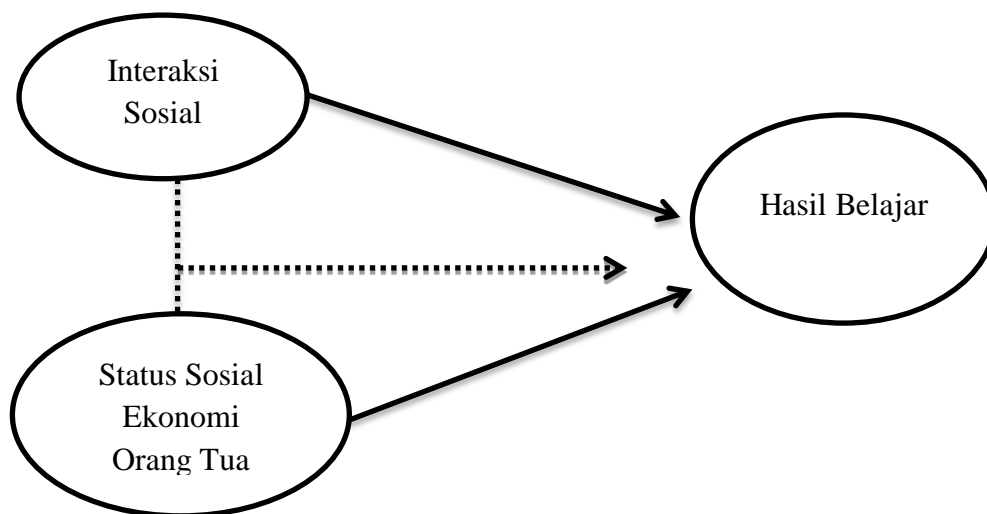
Menurut Syaiful Bahri Djamarah motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik yang mana rangsangan motivasi tersebut berasal dari luar individu tersebut. . Motivasi ekstrinsik merupakan rangsangan motivasi yang berasal dari luar dalam proses belajar orang tua juga berperan aktif untuk

⁵²Dimiyati Mahmud, "*Psikologi Pendidikan*,(Yogyakarta: BPFE,1990) Hal 87

⁵³ Singgih Tego Saputro Dan Pardiman, Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 1, Tahun 2012, Hlm 82

memenuhi kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran.⁵⁴ Menurut Abdusyani status sosial ekonomi juga mempunyai peranan penting terhadap interaksi sosial. Individu dengan sttus sosial yang tergolong mampu, berinteraksi sosial dengan baik. ⁵⁵ Berdasarkan pendapat serta hasil penelitian diatas, maka diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial dan status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model konseptual Pengaruh Interaksi Sosial dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Ulum Sukun Malang.

⁵⁴ Fitriatun Mar’ati, Pengruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2018, Hlm 24.

⁵⁵ Agustinus Sugeng Widdodo dan Niken Titi, Harga Diri dan Interaksi sosial ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol 2, No 2, Tahun 2013, Hlm 134

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada salah satu sekolah MTs Nurul Ulum Sukun Malang, yang berlokasi di Jl. Satsuitubun, Kacuk, Kota Malang, Pofinsi Jawa timur.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan suatu data bukan berdasarkan pendapat responden, melainkan mengukur pengalaman dari responden. Selain itu penelitian ini berusaha untuk menjelaskan adanya keterkaitan antara interasksi social dan sttus sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar di MTs Nurul Ulum. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Setiap variabel memeilki beberapa indicator yang kemudian dapat dijadikan menjadi beberapa pertanyaan maupun pernyataan yang dapat disajikan kepada responden. Unrtuk menentukan nilai dari tiap-tiap pertanyaan dari kuisisoner, peneliti menggunakan skala Linkert untuk variabel interaksi social dan status social ekonomi orang tua. Kemudian hasil dari kuisisoner tersebut diproses menggunakan program ststistik SPSS. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Muadjirin bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang bersumber dari wawasan filsafat positivisme dari Auguste Comte yang mana ia menolak adanya metafisisk dan teologik. Selain itu menurut Patton metode kkuantitatif dalam pelaksanaanya menggunakan alat pengukuran yang tersetandar yang cocok untuk

membedakan sebuah pendapat dan sebuah pengalaman ke dalam kategori respon yang sebenarnya.⁵⁶

Dalam penelitian ini peneliti ingin menjelaskan ada atau tidak adanya pengaruh, hubungan, maupun korelasi antara interaksi social dan status social ekonomi orang tua terhadap hasil belajar peserta didik, terutama hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS di MTs Nurul Ulum Malang. Dalam penelitian ini terdapat tiga variable yang terdiri dari dua variable bebas dan satu variable terikat, variable bebas terdiri dari interaksi social dan status social ekonomi orang tua, untuk variable yang terikat yakni hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran IPS. Data yang diperoleh oleh peserta didik kemudian diuji agar mengetahui besar dan signifikanya nilai koefesien korelasi atau hubungan dari tiap-tiap variabel. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Suharsono yang menyatakan bahwa penelitian korelasional merupakan usaha agar menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih serta bagaimana tingkat hubungan yang ada diantara variabel yang telah dijawab oleh responden.⁵⁷

C. Variabel Penelitian

Variable adalah konsep yang dapat diukur dan mempunyai variasi nilai. Variable sangat berkaitan dengan teori. Menurut Arikunto, variabel merupakan obyek atau suatu hal yang menjadi pusat dalam penelitian.⁵⁸ Jadi variable penelitian merupakan sesuatu hal yang dapat diambil nilai atau dapat diukur, dari variabel tersebut peneliti dapat menemukan hasil dari penelitiannya. Jika dilihat dari segi perannya variabel dapat

⁵⁶ Tina Afiatin, "*Kontrofesi Pendekatan Kuantitatif vs Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*", (Buletin Psikologi, 1997, No 1, Vol V, Hal 37

⁵⁷ Ratih Indrayani, "*Pengaruh Perceived Organizational Support terhadap Corporate Entrepreneurship pada Perusahaan Keluarga di Jawa Timur*". (UKP, 20014, Vol,02). Hlm 6.

⁵⁸ Purwanto,"

dibedakan menjadi dua, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independen variabel*) merupakan variabel penyebab atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel terikat (*dependent variable*) variabel yang dapat dipengaruhi atau variabel akibat.⁵⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) yakni:

1. Variabel bebas (X) atau bisa juga disebut sebagai variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yakni interaksi social (X1) dan sttus social ekonomi orang tua (X2).
2. Variabel terikat (Y) atau biasa disebut sebagai variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependek yakni hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik (Y).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah semua orang atau non orang yang memiliki ciri-ciri yang sama dan telah memenuhi syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian serta dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel.⁶⁰ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.

⁵⁹ Sumardi Suryasubrata, " *Metodologi Penelitian*". (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm 25

⁶⁰ Wahidmurni, 2017, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif", repository.uin-malang.ac.id/1985/

Untuk menentukan populasi dibatasi sebagai sejumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama.⁶¹

Menurut pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan kesuluran dari subyek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang sama serta telah memenuhi syarat dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini yakni semua siswa kelas VIII di MTs Nurul Ulum Malang dengan jumlah 182 siswa. Adapun rincian dari populasi dalam penelitian ini, telah disajikan oleh peneliti dalam tabel berikut

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII di Mts Nurul Ulum

No	Kelas VIII	Jumlah Siswa
1	Kelas A	25
2	Kelas B	27
3	Kelas C	22
4	Kelas D	30
5	Kelas E	24
6	Kelas F	28
7	Kelas G	26
Total		182 Siswa

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data penelian.⁶² Sampel merupakan kelompok kecil yang diamati dan kelompok ini masih termasuk bagian dari populasi sehingga kelompok ini juga memiliki sifat dan

⁶¹ Sutrisno, " Statsitk II", (Yogyakarta: Andi Ofset, 2000) Hlm 220

⁶² Ibid hal 45

karakteristik yang sama dengan populasinya. Menurut Ferguson sampel merupakan bagian kecil atau culplikan yang diambil dari populasi.⁶³

Begitu juga dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto, bahwasanya ia membedakan berdasarkan banyaknya subyek penelitian, yakni subyek yang kurang dari 100 dengan yang lebih dari 100, yang menyatakan bahwa “untuk ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi; selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau antara 20-25% atau lebih tergantung pada (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, (2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, dan (3) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti”.⁶⁴

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Derajat Kesalahan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan derajat kesalahan 5% sehingga untuk perhitungan sampelnya sebagai berikut:

⁶³ Syarifudin Hidayat, " Metodologi Penelitian", (Bandung: Mandar Maju: 2002) Hlm 124

⁶⁴ Wahidmurni, 2017, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif", repository.uin-malang.ac.id/1985/, hlm 8

$$n = \frac{182}{1 + 182 (0,05)^2}$$

$$= 125$$

Untuk teknik pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis *Snow ball sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Nurul Ulum Malang yang berjumlah 125 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan sample dengan menggunakan prosedur tertentu. Penentuan kelas di MTs Nurul Ulum Putri berdasarkan nilai tes pertama masuk, maka tiap-tiap kelas yang ada memiliki perbedaan atau memiliki variasi. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* yang berarti teknik acak lapis. Dalam buku metode penelitian kuantitatif karangan Bambang Prasetyo dan Lina Miftakhul Jannah teknik *Stratified Random Sampling* merupakan teknik yang digunakan ketika populasi yang ada bervariasi atau memiliki perbedaan.⁶⁵

Rumus *Stratified Random Sampling* sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

⁶⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftakhul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi (Jakarta: Rajawali Pers, 2005) Hlm. 130

Maka jumlah sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelas VIII A} = \frac{25}{182} \times 125 = 17,1 = 17$$

$$\text{Kelas VIII B} = \frac{27}{182} \times 125 = 18,5 = 19$$

$$\text{Kelas VIII C} = \frac{22}{182} \times 125 = 15,1 = 15$$

$$\text{Kelas VIII D} = \frac{30}{182} \times 125 = 20,1 = 20$$

$$\text{Kelas VIII E} = \frac{24}{182} \times 125 = 16,4 = 17$$

$$\text{Kelas VIII F} = \frac{28}{182} \times 125 = 19,1 = 19$$

$$\text{Kelas VIII G} = \frac{26}{182} \times 125 = 17,8 = 18$$

Tabel 3.2

Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Sampel
1	Kelas VIII A	17
2	Kelas VIII B	19
3	Kelas VIII C	15
4	Kelas VIII D	20
5	Kelas VIII E	17
6	Kelas VIII F	19
7	Kelas VIII G	18
	Jumlah	125

Pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak di tiap-tiap kelas sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 125 responden dari 7 kelas.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif, yakni data yang dapat didapatkan berupa angka sehingga dapat dihitung atau diukur menggunakan rumus-rumus tertentu. Berdasarkan cara memperolehnya, data dalam penelitian ini berupa:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan misalnya data yang didapatkan dari hasil pengisian kuisioner, survey, serta obeservasi.⁶⁶ Data primer yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini berasal dari kuisioner yang telah diisi oleh siswa kelas VIII MTs Nurul Ulum Malang. Dari data tersebut peneliti dapat mengetahui pengaruh dari variabel X1 (Status sosial ekonomi orang tua) dan variabel X2 (Interaksi sosial) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, misalnya data-data yang sudah disediakan atau sudah terdapat pada lokasi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Data ini dapat diperoleh dari guru mata pelajaran IPS kelas VIII yang

⁶⁶ Iqbal Hasan. Analisa Data Penelitian dengan Statistik.(Jakarta: Bumi Aksara,2006) hlm 19

mengajar di MTs Nurul Ulum Malang, yang berupa nilai-nilai hasil ujian dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Untuk mempermudah memahami mengenai pengambilan data dan sumber data, maka peneliti menyajikan table terkait teknik pengambilan data sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data
1	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Siswa, melalui angket
2	Interaksi Sosial	Siswa, Melalui angket
3	Hasil belajar siswa	Guru mata pelajaran IPS Kelas VIII, melalui dokumen, rapor siswa,

F. Instrumen Penelitian

1. Intrumen Angket

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang obyektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang obyektif pula.⁶⁷ Salah satu hal terpenting dalam penelitian yakni menentukan instrument untuk mengukur setiap variabel yang ada.

Untuk mengukur setiap variabel pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang didalamnya terdapat beberapa pertanyaan yang dikembangkan dari indikator-indikator tiap variabel penelitian. Sedangkan untuk skala pengukuran

⁶⁷ Sugiono, "Metode Penelitian Administratif", (Bandung: CV Alfabeta, 2005) Hlm 142.

dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang terkait fenomena social.⁶⁸ Dalam penelitian ini skala Linkert yang digunakan memiliki lima poin penilaian untuk mengukur skor jawaban sebagai berikut:

Skor penilaian terhadap variabel interaksi sosial:

Tabel 3.4

Tabel Skor Penilaian Variabel Interaksi Sosial

Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Skor penilaian terhadap variabel status social ekonomi orang tua:

Tabel 3.5

Tabel Skor Penilaian Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Jawaban	Skor
A	5
B	4
C	3
D	2
E	1

⁶⁸ Ibid. 199

Berikut merupakan table dari data instrument penelitian yang digunakan yang terdiri dari jabaran variabel, indicator, instrument dan sumber data penelitian:

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indicator	No. Butir Soal
1.	Interaksi Sosial (X1)	Keterbukaan	Bersikap terbuka kepada teman	1
			Bersikap terbuka terhadap guru	2
			Saling memahami sikap teman	3
			Menghargai pendapat teman	4,5
		Empati	Memberi kesempatan pada teman untuk berbicara	6,7
			Peka terhadap apa yang dialami orang lain	8,9
		Dukungan	Saling mendukung antar sesama	10, 11
			Tidak mengkritik orang lain	14, 15
		Rasa Positif	Mememberikan penilaian yang positif terhadap teman	16
			Menciptakan suasana aman dan	17
			Menyenangkan	
		Kesamaan atau ksetaraan	Menganggap bahwa semua orang mempunyai kedudukan yang sama	18,19
			Dapat bekerja sama dengan Teman	21,22
Dhorifah, Maidatud ,”Pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Sumer Gempol Pagelaran Malang”. Skripsi, Hal 54 ⁶⁹				
2.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)		Tingkat Pendidikan Orang Tua	1,2
			Pekerjaan	3,4
			Penghasilan	5,6
			Fasilitas	7,8,9
			Harta Kekayaan	10,11
Dimiyati Mahmud, ”Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Terapan”, (Yogyakarta: BPF, 2009), Hlm				

⁶⁹ Dhorifah, Maidatud ,”Pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Sumer Gempol Pagelaran Malang”. Skripsi, Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017, Hlm 54

99				
3.	Variabel terikat : Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Nurul Ulum Sukun Malang	Nilai Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran IPS	Nilai-nilai peserta didik	Dokumen Nilai Ujian an Tengah Semester Genap Kelas VIII di MTs Nurul Ulum Sukun Malang

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang sekolah, jumlah siswa, serta hasil belajar dalam aspek kognitif yang diperoleh dari nilai ujian tengah semester pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Nurul Ulum Sukun Malang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi ataupun data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, sehingga untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan anket atau kuisioner serta dokumentasi.

1. Kuisioner (Anket)

Teknik pengumpulan data menggunakan media anket merupakan suatu metode yang mana peneliti memberikan beberapa daftar pertanyaan kepada responden, dan daftar pertanyaan tersebut wajib dijawab oleh responden. Pertanyaan tersebut merupakan pengembangan dari beberapa indikator yang terdapat variabel penelitian. Sehingga diharapkan dengan adanya kuisioner tersebut peneliti mendapatkan data yang benar-benar real.

Menurut Sugiono anket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷⁰ Adapun anket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data terkait variabel interaksi social dan Sattus social ekonomi orang tua.

2. Dokumentasi

Menurut Arikuntolo dokumentasi merupakan pencarian data mengenai suatu hal-hal atau catatan, transkrip, agenda, surat kabar, dan lain sebagainya. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi merupakan pencarian data yang bersumber pada tulisan atau barang-barang tertulis.⁷¹ Pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan oleh peserta didik

untuk memperoleh invormasi terkait variabel hasil belajar peserta didik di MTs Nurul Ulum Malang.

H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dan realibilitas merupan beberapa car untuk mengukur sejauh mana suatu alat untuk mengumpulkan suatu data dalam sebuah penelitian, untuk mengukur kualitas suatu alat pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti perlu menggunakan uji validitas dan realibilitas.

Uji validitas merupakan cara menguji seberapa baik suatu instrument peneitian dibuat untuk mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. validita sdalah segala suatu

⁷⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualiatatif dan R&D ",(Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm 142

⁷¹ Suharsismi Arikuntolo, *op.cit.*, hlm.124

ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan maupun tingkat kesalahan suatu instrumen dalam suatu penelitian.⁷² adapun sebuah instrument dikatakan valid, apabila suatu instrumen tersebut nilai probabilitasnya pada masing-masing pertanyaan kurang dari 0,05. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Arikuntolo sebagai berikut:⁷³

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

n = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel X

Dalam menentukan instrument valid atau tidak maka peneliti menggunakan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka butir pertanyaan dapat dikatakan valid
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka butir pertanyaan dapat dikatakan tidak valid

⁷² Suharsismi, op.cit., Hlm 160

⁷³ *Ibid.*, hlm. 193

Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas instrument pada masing-masing variabel :

1) Uji Validitas Instrumen status sosial ekonomi orang tua (X1)

Uji validitas ini menggunakan sampel diluar populasi sebanyak 30 siswa dengan menggunakan bantuan proram SPSS 16. Kriteria dalam uji coba ini menggunakan taraf 0,05 (5%). Nilai $r_{tabel} = 0,360$, sedangkan untuk $df = 30 - 2$ dan $\alpha = 0,05$. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas instrument dari masing-masing variabel :

Tabel 3.7
Hasil uji validitas instrument status sosial(X1)

No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai $r_{tabel} 5\%$	Keterangan
1	0,438	0,361	Valid
2	0,598	0,361	Valid
3	0,382	0,361	Valid
4	0,705	0,361	Valid
5	0,544	0,361	Valid
6	0,651	0,361	Valid
7	0,417	0,361	Valid
8	0,018	0,361	Tidak Valid
9	0,086	0,361	Tidak Valid
10	0,260	0,361	Tidak Valid
11	0,099	0,361	Tidak Valid
12	0,417	0,361	Valid
13	0,382	0,361	Valid
14	0,544	0,361	Valid

15	0,417	0,361	Valid
----	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel diatas terdapat empat butir pertanyaan yang menunjukkan ketidak validanya yaitu pada nomor 8,9,10,11, Pertanyaan tersebut dikarenakan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ 5%. Item yang tidak valid tersebut diputuskan untuk dibuang atau dihapus sehingga butir pertanyaan tersebut tidak digunakan lagi dalam pengumpulan data. Sehingga angket dalam penelitian ini berjumlah 11 butir pertanyaan.

2) Uji Validitas instrument Interaksi Sosial (X2)

Uji validitas ini menggunakan sampel diluar populasi sebanyak 30 siswa dengan menggunakan bantuan proram SPSS 16. Kriteria dalam uji coba ini menggunakan taraf 0,05 (5%). Nilai $r_{tabel} = 0,360$, sedangkan untuk $df = 30 - 2$ dan $\alpha = 0,05$. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas instrument dari masing-masing variabel:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrument Interaksi Sosial (X2)

No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} 5%	Keterangan
1	0,531	0,361	Valid
2	0,661	0,361	Valid
3	0,231	0,361	Tidak Valid
4	0,602	0,361	Valid
5	0,395	0,361	Valid
6	0,594	0,361	Valid
7	0,389	0,361	Valid
8	0,289	0,361	Tidak Valid

9	0,195	0,361	Tidak Valid
10	0,474	0,361	Valid
11	0,259	0,361	Tidak Valid
12	0,578	0,361	Valid
13	0,356	0,361	Tidak Valid
14	0,389	0,361	Valid
15	0,059	0,361	Tidak Valid
16	0,252	0,361	Tidak Valid
17	0,594	0,361	Valid
18	0,090	0,361	Tidak Valid
19	0,661	0,361	Valid
20	0,443	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat empat butir pertanyaan yang menunjukkan ketidak validanya yaitu pada nomor 3,8,9,11,13,15,16,18. Pertanyaan tersebut dikarenakan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ 5%. Item yang tidak valid tersebut diputuskan untuk dibuang atau dihapus sehingga butir pertanyaan tersebut tidak digunakan lagi dalam pengumpulan data. Sehingga angket dalam penelitian ini berjumlah 12 butir pertanyaan.

3) Uji Realibilitas

Relaibilitas merupakan suatu instrument yang mana jika digunakan beberapakali untuk mengukur obyek yang sama, akan tetap menghasilkan data yang sama.⁷⁴ Relibilitas sendiri merupakan suatu pengukuran yang dapat menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa adanya suatu kesalahan. Sehingga dapat menjamin

⁷⁴ Sugiono, *op.cit.*, Hl. 174

hasil dari pengukuran yang tetap baik dalam lintas waktu dengan situasi atau kesempatan yang berbeda.⁷⁵

Suatu instrument dikatakan reliable jika sebuah instrument tersebut tetap konsisten dalam hasil pengukurannya sehingga hasilnya dapat dipercaya. Untuk mengukur reliability suatu instrument dapat menggunakan program SPSS, dengan menggunakan metode *Alpha Crombac*, yang mana satu kuisisioner dapat dianggap reliable apabila nilai reliabilitynya lebih dari 0,06, sebaliknya apabila nilai reliabilitynya kurang dari 0,06 maka kuisisioner tersebut tidak reliable. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrument status sosial ekonomi orang tua dan interaksi sosial :

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Instrument Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Interaksi Sosial

Variabel	<i>Alpha Crombac</i>	Keterangan
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,786	Reliabel
Interaksi Sosial	0,761	Reliabel

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Crombac* pada variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 0,786 sedangkan nilai *Alpha Crombac* untuk variabel interaksi sosial sebesar 0,761. Oleh karena itu instrument yang digunakan sudah reliable. Karena nilai nilai *Alpha Crombac* pada instrumen penelitian lebih besar dari 0,6.

⁷⁵ Zainal Arfin, Penelitian pendidikan (Metode dan Paradigma baru), Bandung:PT. Remaja Rosda Kraya, 20110 Hlm. 248

I. Analisis Data

Analisis data pada dasarnya digunakan agar peneliti memperoleh kesimpulan yang benar dan real, dan data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis ststistik deskriptif dan anaisis regresi linier berganda.

1. Analisis Deskriptif

Menurut pendapat Sugiono analisis ststistik deskriptif merupakan ststistik yang digunakan untuk menelaah suatu data dengan cara menggambarkan suatu data yang telah terkumpul. Tujuan adanya analisis dekriptif adalah untuk membuat kesimpulan yang berlauku general.⁷⁶ Adapun data hasil penelitian diperoleh dari hasil total kuisisioner atas jawaban dari reponden.

Sebelum menentukan klsifikasi tiap-tiap variabel peneliti menentukan perhitungan panjang kelas interval. Setelah kelas interval ditentukan, total tiap-tiap item dimasukkan dalam tiap kelas interval kemudian difrekuensikan tiap klasifikasi. Skor yang telah didapatkan dari frekuensi tersebut dihitung sesuai dengan tingkat presentasenya dan kualifikasinya. Adapun teknik ini digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan lapangan terkait variabel interaksi social, sttus social ekonomi orang tua, serta hasil belajar peserta didik di MTs Nurul Ulum Putri Sukun Malang.

⁷⁶ *Ibid*, Hlm 142

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang akan menunjukkan hubungan sebuah variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.⁷⁷ Analisis ini merupakan suatu metode statistik untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel dependen dapat mempengaruhi variabel independen sehingga dapat diketahui hubungan keduanya ataupun hubungan tiap variabelnya.

Sebelum dilakukannya pengujian analisis regresi linier berganda terhadap suatu hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik terhadap data yang akan diolah sebagai berikut:

- a) Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang terikat maupun tidak terikat memiliki suatu hubungan atau kontribusi atau tidak. Adapun data regresi yang baik merupakan data yang mendekati normal atau data yang distribusinya normal.⁷⁸ Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorof Sminorf* pengambilan kesimpulan atau keputusan dilakukan jika *Asymp. Sig. (2-tiled)* \geq dari nilai alpha (5%) maksudnya adalah data berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal, sedangkan apabila \leq dari alpha maka data berasal dari populasi yang tidak normal.
- b) Uji linieritas dimaksudkan agar memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari suatu kelompok data sampel terletak pada garis lurus. Untuk

⁷⁷ Iqbal Hasan, Metodologi penelitian dan aplikasinya. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 117

⁷⁸ Agus Purwanto, Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan. (Malang: UMM Press, 2009), Hlm 180

kriteria pengujianya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikannya $> 0,05$ (5%) maka dapat dipastikan terdapat hubungan yang linier antar variabel.⁷⁹

- c) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dan model regresi yang baik seharusnya tidak mempunyai korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya VIF dan tolerance,. Jika nilai $> 0,01$ maka tidak terjadi tolerance, begitupun sebaliknya.⁸⁰
- d) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) . Untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi maka dapat menggunakan rumus Durbin Watson.⁸¹
- e) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas, dan begitu juga sebaliknya.⁸²

3. Uji Hipotesisi

a) Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghazali, uji T digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mendapatkan kesimpulan dari pengujian dengan menggunakan kriteria dibawah ini :

⁷⁹ Riduwan, “*Metode dan Teknik Menyusun Tesis*”, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm 172

⁸⁰ Ibid. hlm 105

⁸¹ Asnawi & Masyihuri. “*Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*”, (Malang: UIN Malang Press, 2009), Hlm 177

⁸² Imam Ghazali, *op.cit.*, hlm 139

- 1) Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau menggunakan nilai signivikan $> 0,05$ maka hipotesis nol (Ho) diterima dan (Ha) ditolak.
- 2) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau menggunakan nilai signivikan $> 0,05$ maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan (Ha) diterima.

b) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali, Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Adapun dengan kriteria dalam uji F sebagai berikut:

- 1) Nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau menggunakan nilai signivikan $> 0,05$ maka hipotesis nol (Ho) diterima dan (Ha) ditolak.
- 2) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau menggunakan nilai signivikan $> 0,05$ maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan (Ha) diterima.

J. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti akan melaukukan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Tahapan Persiapan
 - 1) Penentuan obyek penelitian
 - 2) Observasi lapangan
 - 3) Pengajuan judul penelitian
 - 4) Mencari sumber pustaka
 - 5) Menyususn rancangan penelitian
 - 6) Membuat serta mngurus perizinan terkait penelitian

7) Konsultasi proposal penelitian kepada dosen pembimbing

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1) Mencari serta mengumpulkan data terkait penelitian

2) Mengelompokkan data berdasarkan permasalahan

3) Menganalisis data

4) Menguji keabsahan data

5) Mengumpulkan hasil penelitian dan mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing

c. Tahap penyelesaian

1) Menyusun laporan

2) Revisi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah MTs Nurul Ulum Malang

Awal mula berdirinya MTs Nurul Ulum yaitu setelah jaman kemerdekaan sekitar tahun 1950, di Jl. Aipda Satsui Tubun 17 Rt. 02/03 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sukun Kota Malang tersebutlah nama KH. Syifa', beliau merupakan seseorang yang ahli dalam ilmu agama. Banyak penduduk

sekitar yang belajar mengaji padanya, khususnya para pemuda-pemudi. Pada awalnya mereka mengaji berangkat dari rumah dan lama-kelamaan ada yang mulai bermukim. Dengan semakin bertambahnya santri, maka pada tahun 1967 Ibu Nyai Rohmah Nur, istri KH. Syifa' berkeinginan untuk mendirikan sebuah pondok pesantren dengan tujuan menampung santri-santri yang datang dari daerah jauh.

Pondok tersebut diberi nama Nurul Ulum yang berarti cahaya ilmu-ilmu. Pondok ini dibangun di atas tanah seluas 25 x 50 meter, milik beliau sendiri. Bangunan tersebut sangatlah sederhana dengan berupa dinding-dinding yang terbuat dari bambu (gubug). Pada saat itu pengajaran masih menggunakan sistem klasik yakni *bandongan* dan *sorogan*. Dan pada sekitar tahun 1977-an sistem tersebut baru berganti menjadi sistem Madrasah Diniyah yang mengenal kelas berjenjang (kelas 1 sampai kelas 3).

Pada saat itu di pondok tersebut khusus diajarkan pelajaran agama saja, sedangkan melihat situasi saat itu ilmu pengetahuan dan teknologi mulai digemari masyarakat, maka Ibu Nyai Rohmah Nur berinisiatif untuk membekali santri dengan ilmu pengetahuan umum. Untuk itu pada tahun 1986 beliau mendirikan Madrasah Tsanawiyah dengan kurikulum Depag RI. Dan sebagai wujud keberhasilan beliau dalam mendirikan lembaga ini, maka bangunan pondok yang dulunya hanya berbentuk bambu sudah berubah menjadi bangunan bertembok. Kemudian pada tahun 1988 Beliau mendirikan Madrasah Tsanawiyah sebagai upaya agar santri bisa melanjutkan sekolah umum di PP. Nurul Ulum sekaligus nyantri di sana.

Sekolah yang dipimpin oleh Drs. H. Moh. Mungiz, M.Pd sebagai Kepala Sekolah mempunyai rencana dan strategi yang baru dan membawa suasana lain dalam kepemimpinannya, sehingga menurut beliau percepatan perkembangan agama Islam harus diimbangi dengan sarana pendidikan yang memadai untuk mendidik kader-kader islami yang tangguh. Bahkan beberapa guru dan pegawainya telah menyelesaikan jenjang S1 dan S2 bahkan S3 di universitas negeri dan swasta.

2. Sarana dan Prasarana Sekolah

Berikut fasilitas bangunan di MTs Nurul Ulum Sukun Malang yang dapat dinikmati oleh siswi Nurul Ulum guna menunjang kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana MTs Nurul Ulum Sukun Malang

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Luas Bangunan
1	Ruang Belajar	30	7 x 8 m

2	Ruang Laboratorium	1	7 x 8 m
3	Ruang Perpustakaan	1	7 x 8 m
4	Ruang Bahasa	1	7 x 8 m
5	Ruang BP/BK	1	7 x 8 m
6	Mushollah	1	7 x 20 m
7	Aula	1	7 x 50 m
8	Kantor	1	10 x 20 m
9	Kamar mandi	8	3 x 3 m
10	Gudang	2	7 x 8 m
11	Asrama Santri	50	4 x 5 m

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Mewujudkan Madrasah yang islami, populis, mandiri dalam masyarakat, serta handal dalam IPTEK dan IMTAQ

b. Misi

- 1) Melaksanakan system pengajaran yang berorientasi terhadap nilai plus
- 2) Menumbuhkan sikap kemandirian, inovatif, serta kompetitif terhadap semua perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- 3) Mampu memberikan nilai manfaat di masyarakat, bangsa, negara serta agama

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan out put yang memiliki kemampuan akademis, dilengkapi kemampuan agama, sehingga disamping menjadi manusia berilmu juga

menjadi insan yang bertaqwa kepada Allah yang mampu berperan aktif secara ganda di masyarakat.

- 2) Menghasilkan lulusan berguna di masyarakat, menciptakan lapangan kerja sendiri, memiliki daya saing yang cukup tinggi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- 3) Menghasilkan lulusan yang dapat menjadi tauladan yang baik di masyarakat dalam bertingkah laku, bersikap, serta mengedepankan berfikir secara ilmiah, rasional dalam segala tindakan.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Deskripsi Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Variabel status sosial ekonomi orang tua memiliki 5 indikator yang dijabarkan kedalam 11 butir pertanyaan dan diukur menggunakan skala Likert. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1-5 sehingga akan diperoleh skor harapan minimum 11 (1x 11) dan skor maksimum yang akan didapatkan 55 (5x 11).

Tabel 4.2

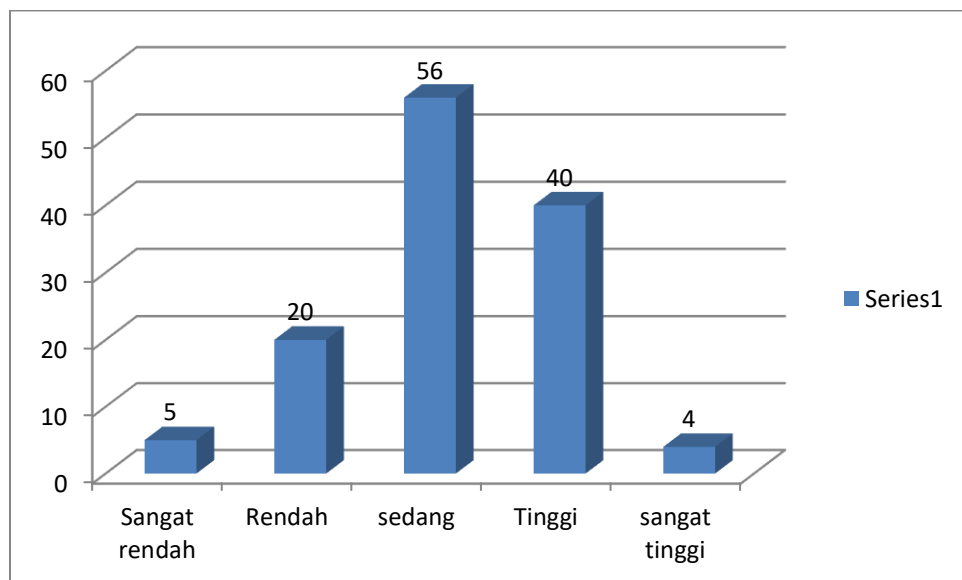
Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua

NO	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	11-19	5	4%	Sangat rendah
2	20-28	20	16%	Rendah
3	29-37	56	45%	Sedang
4	38-46	40	32%	Tinggi
5	47-55	4	3%	sangat tinggi

Jumlah	125	100%	
---------------	------------	-------------	--

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa di MTs Nurul Ulum termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah 4 siswa atau 3%, kategori tinggi dengan jumlah 40 dengan besar presentase 32%, kategori sedang dengan jumlah 56 orang atau 45%, kategori rendah 20 atau 16%, dan termasuk dikategorikan sangat rendah sebanyak 5 siswa atau 4%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum status sosial ekonomi orang tua siswa kelas VIII DI MTs Nurul Ulum termasuk dalam katogori sedang. Untuk mendukung data diatas peneliti telah menyajikan grafik mengenai status sosial ekonomi orang tua yang dimiliki oleh siswa kelas VIII di MTs Nurul Ulum agar lebih mudah untuk mendapatkan gambaran dari hasil penelitian:



Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

a. Deskripsi Variabel Interaksi Sosial

Variabel interaksi sosial memiliki 4 indikator yang mana dari indikator tersebut dijabarkan kedalam 12 butir pertanyaan. Dan diukur menggunakan skala linkert. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1-5 sehingga skor harapan minimum 12 (1×12) dan untuk skor harapan maximum 60 (5×12). Sehingga untuk menentukan panjang kelas intervalnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Banyak kelas interval}} \\ &= \frac{60 - 12 + 1}{5} = 9,8 = 10 \end{aligned}$$

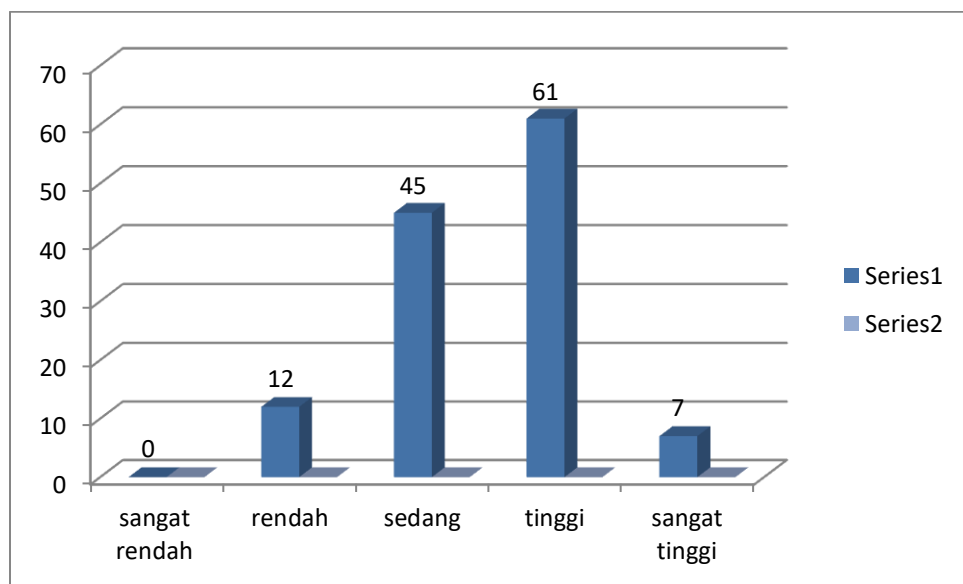
Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial

NO	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	12-21	0	0%	Sangat rendah
2	22-32	12	10%	Rendah
3	33-43	45	36%	Sedang
4	44-54	61	49%	Tinggi
5	45-65	7	6%	Sangat tinggi
Jumlah		125	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya peserta didik di MTs Nurul Ulum Malang yang tergolong dalam kategori sangat tinggi terhitung sebanyak 7 peserta didik dengan presentase 6%, termasuk kategori tinggi terhitung sebanyak 61 peserta didik dengan besar presentase 49%, termasuk kategori sedang terhitung 45 peserta didik dengan besar presentase 36%, sedangkan untuk kategori rendah terhitung sebanyak 12 peserta didik dengan besar presentase 10%,

dan tergolong dalam kaegori sangat rendah terhitung 0 peserta didik dengan besar presentase 0%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan interaksi sosial yang ada pada peserta didik kelas VIII di MTs Nurul Ulum Malang termasuk dalam kategori tinggi. Dibawah ini disajikan grafik mengenai tingkat interaksi sosial guna memudahkan mendapat informasi yang lebih mudah dan jelas.



Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Interaksi Sosial

b. Deskripsi Variabel Hasil Belajar

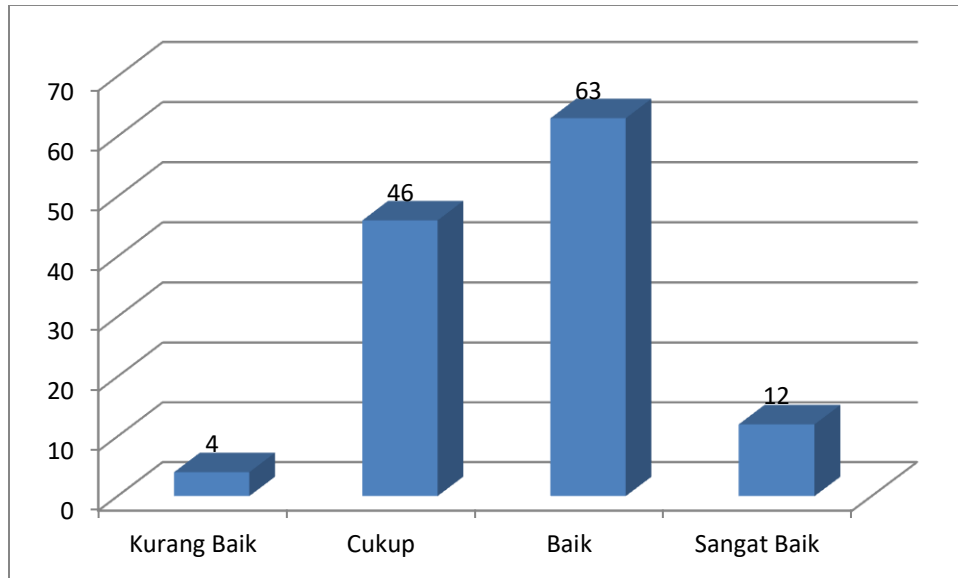
Berdasarkan hasil analisis hasil belajar diukur dengan hasil nilai UTS semester ganjil pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas VIII di MTs Nurul Ulum Sukun Malang, dari nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang berdasarkan kriteria penilaian di MTs Nurul Ulum Sukun Malang untuk mata pelajaran IPS. Adapun hasil dan analisis hasil belajar peserta didik disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

NO	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	0-60	0	0%	Sangat Rendah
2	61-70	0	0%	Rendah
3	71-80	48	38%	Sedang
4	81-90	66	53%	Baik
5	91-100	11	9%	Sangat Baik
Jumlah		125	100%	

Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi variabel hasil belajar terdiri dari 5 kelas interval. Siswa yang termasuk dalam kriteria sangat rendah dan rendah sebanyak 0 siswa atau 0%. Untuk siswa yang termasuk kategori sedang sebanyak 48 peserta dengan presentase sebesar 38% siswa. Sedangkan untuk siswa dengan kategori baik, sebanyak 66 siswa dengan presentase 53%. Untuk kategori sangat baik sebanyak 11 siswa dengan besar presentase 9% siswa.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar disajikan diagram pada gambar untuk memudahkan dalam memperoleh informasi sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar

Dalam gambar diagram diatas, secara umum dapat dinyatakan bahwa hasil belajar peserta didik di MTs Nurul Ulum kelas VIII dapat dikategorikan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah peserta didik sebanyak 50% mendapat nilai antara 81-90.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas, penulis menggunakan signifikan Kolmogorov-Sminorv karena responden dalam penelitian lebih dari 50 orang. Berikut hasil analisis uji normalitas dengan signifikansi Kolmogorov-Sminorv dengan bantuan SPSS 16:

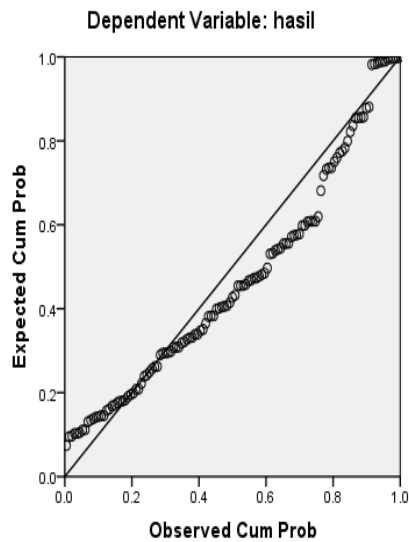
Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	10.02449202
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.065
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.190
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel tersebut diperoleh nilai kolmogrov-Sminorv Sig. sebesar 0,118 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal. Kemudian dapat pula dilihat dari hasil p-plot sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4. 4 Uji Normalitas P-Plot

Hasil pengujian kedua dengan menggunakan uji p-plot dapat dilihat pada gambar 4.4 .diatas. Persebaran titik-titik pada gambar relative mendekati garis lurus, sehingga dri data diatas dapat disimpulkan bahwa data residual variabel status sosial ekonomi orang tua dan interaksi sosial terhadap hasil belajar terdistribusi normal sehingga bisa dilakukan uji regresi linier berganda.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji guna mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau hubungan antara kedua variabel bebas. Sedangkan untuk mengetahui korelasi tersebut bisa kita analisis melalui nilai tolerance (α) dan nilai VIF . Untuk ebih lanjut dapat dilihat dari hasil multikolinieritas pada olom berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikorelitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	80.304	3.269		24.567	.000					
Statussos	.067	.067	.092	.990	.324	.095	.089	.089	.942	1.061
Interaksisos	.008	.067	.011	.121	.904	.033	.011	.011	.942	1.061

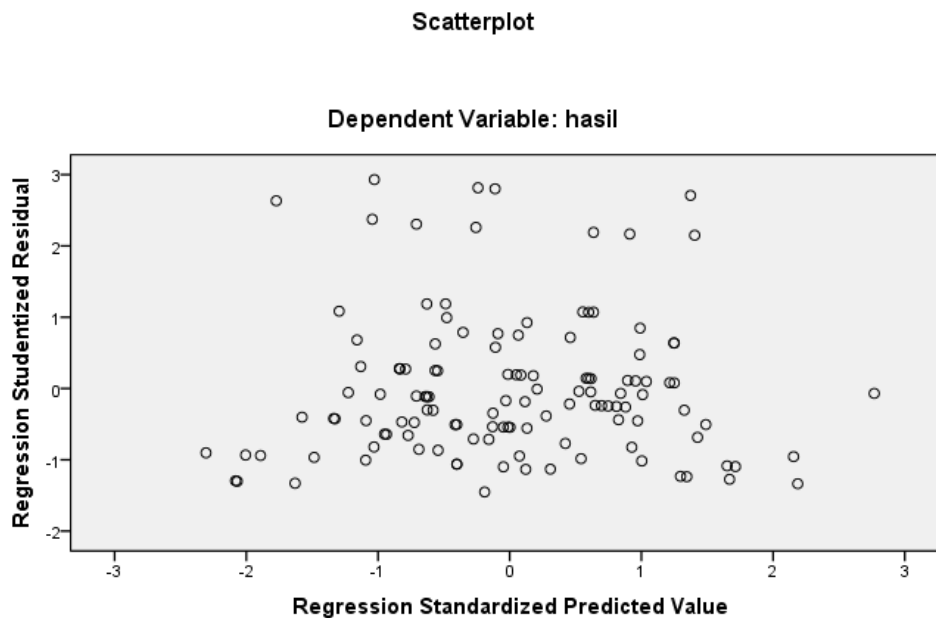
a. Dependent Variable: hasil

Sebagaimana tabel Diatas, dapat diketahui bahwa dari hasil uji multikolinieritas bahwa nilai VIF untuk variabel status sosial ekonomi orang tua

adalah 1.061. Sedangkan untuk nilai *tolerance* sebesar 0,942, dan untuk variabel interaksi sosial nilai VIF sebesar .1,061 sedangkan untuk nilai *tolerance* sebesar 0,942. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa antara variabel status sosial ekonomi orang tua dan interaksi sosial tidak terdapat korelasi yang tinggi sehingga hubungan diantara kedua variabel bebas tidak terganggu, oleh karena itu maka dapat dilakukan analisis regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi bisa dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas anatr data , sedangkan metode yang digunakan adalah uji *Scaterplot*. Kriteria dalam pengambilan keputusan apabila titik-titik menyebar secara teratur atau memebentuk sebuah pola maka data tersebut mengalami Heteroskedastisitas. Apabila titik-titik tersbut menyebar diatas atau dibawah angka nol (0) maka dari sumbu vertical atau Y maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengalami Heteroskedastisitas. Berikut hasil data yang diperoleh oleh peneiti dari hasil uji *Scatterplot* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPPSS 16,0:



Gambar 4.5 : Scaterplot Uji Heterokodinitas

Dari hasil uji diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan guna mengetahui apeakah terdapat hubungan atau korelasi antar kesalahan (*residuali*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau sebelumnya. Dalam uji ini peneliti mnggunakan rumus Durbin Watson.dengan dasar pengambilah kesimpulan sebagai berikut:

- 1) $d < dl$ atau $d > 4-dl$ = terdapat korelasi
- 2) $du < d < 4-du$ = tidak terdapat korelasi
- 3) $dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$ = tidak ada kesimpulan

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.068 ^a	.005	-.012	6.421	2.177

a. Predictors: (Constant), Interaksi Sosial, Status Sosial

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

D	DI	Du	4-dl	4-du
2,177	1,6757	1,7406	2,3243	2,259

$$du < d < 4-du = 1,7406 < 2,177 < 2,259$$

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi terhadap data penelitian, hal ini dikarenakan nilai Durbin Watson diketahui sebesar 2,177 sehingga dapat diketahui bahwa nilai tersebut lebih kecil dari (4-dl) atau $2,177 < 2,259$ artinya tidak terdapat autokorelasi.

e. Uji Linieritas

Uji Linieritas perlu dilakukan agar peneliti dapat mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini linier atau tidak. Uji Linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dan

dilakukan dengan cara *compare means*. Cara pengambilan keputusan menggunakan nilai Sig pada *deviation from linierity* sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. *deviation from linierity* > 0,05 maka hubungan antar variabel bisa dikatakan linier.
- 2) Jika nilai Sig. *deviation from linierity* < 0,05 maka hubungan antar variabel bisa dikatakan tidak linier.

Berikut merupakan hasil perhitungan *deviation from linierity* menggunakan bantuan SPSS 16,0 :

Tabel 4.8
Hasil Uji Lineritas Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Hasil Belajar

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Interaksi Sosial	Between Groups	(Combined)	3704.436	29	127.739	1.211	.242
		Linearity	1216.609	1	1216.609	11.532	.001
		Deviation from Linearity	2487.826	28	88.851	.842	.691
	Within Groups		10022.492	95	105.500		
	Total		13726.928	124			

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,691 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar adalah linier karena nilai pada Sig. lebih besar dari 0,05 ($0,691 > 0,05$).

Tabel 4.9
Hasil Uji Lineritas Interaksi Sosial dan Hasil Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Status Sosial	Between Groups	(Combined)	2643.121	32	82.598	.686	.886
		Linearity	197.496	1	197.496	1.639	.204
		Deviation from Linearity	2445.625	31	78.891	.655	.909
	Within Groups		11083.807	92	120.476		
	Total		13726.928	124			

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,909 maka dapat kesimpulanya bahwa data variabel status sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar adalah linier karena nilai pada Sig. lebih besar dari 0,05 ($0,909 > 0,05$).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel status sosial ekonomi orang tua dan interaksi sosial terhadap hasil belajar. Hasil tersebut dapat ditelaah pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

C

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	80.304	3.269		24.567	.000					
Statussos	.067	.067	.092	.990	.324	.095	.089	.089	.942	1.061

Interaksisos	.008	.067	.011	.121	.904	.033	.011	.011	.942	1.061
--------------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

$$Y = 80,304 + 0,067 X_1 + 0,008 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Bilangan Konsta

X_1 = Variabel bebas status sosial ekonomi orang tua

X_2 = Variabel bebas interaksi sosial

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

μ = faktor-faktor lain diluar X_1 dan X_2

Interpretasi dari persamaan linier diatas adalah sebagai berikut:

- a) "a" merupakan nilai konstanta sebesar 80,304, dengan begitu hasil belajar (Y) akan bernilai 80,304 jika tidak dipengaruhi oleh variabel status sosial ekonomi orang tua (X_1) dan interaksi sosial (X_2) dengan kata lain X_1 dan X_2 bernilai 0
- b) " β_1 " merupakan hasil koefisien regresi X_1 yang nilainya sebesar 0,067, artinya jika terdapat peningkatan pada variabel X_1 maka nilai dari variabel Y akan meningkat sebesar 0,067.

- c) " β_2 " merupakan nilai regresi X2 yang nilainya sebesar 0,008, artinya jika terdapat peningkatan pada variabel X2 maka nilai dari variabel Y akan meningkat sebesar 0,008.
- d) " μ " merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi selain dari rancangan penelitian. Artinya adanya faktor lain selain status sosial ekonomi orang tua (X1) dan interaksi sosial (X2).

4. Uji Hipotesis

a. Uji T Parsial

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut merupakan hasil uji t parsial menggunakan bantuan SPSS 16.0:

Tabel 4.11
Uji T Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.677	6.566		8.784	.000
Interaksi Sosial	.395	.122	.285	3.235	.002
Status Sosial	.087	.125	.061	.696	.488

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

a) Pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel hasil uji t parsial diatas dapat diketahui bahwa variabel interaksi sosial mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3.235 dan

signifikansi sebesar 0,002 sedangkan untuk t_{tabel} diketahui sebesar....

Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswi kelas VIII di MTs Nurul Ulum Sukun Malang.

Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswi kelas VIII di MTs Nurul Ulum Sukun Malang.

Adapun nilai t_{hitung} sebesar 3.235 sedangkan untuk nilai t_{tabel} 1,979 dan nilai signifikansi sebesar 0,002, dengan ini dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} 3.235 > t_{tabel} 1.979$ dan nilai signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial interaksi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswi kelas VIII di MTs Nurul Ulum Sukun Malang.

b) Pengaruh status Sosial ekonomi terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan tabel hasil uji t parsial diatas dapat diketahui bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,165 dan signifikansi sebesar 0,864 sedangkan untuk t_{tabel} diketahui sebesar 1,979. Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara interaksi sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswi kelas VIII di MTs Nurul Ulum Sukun Malang.

Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara interaksi sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswi kelas VIII di MTs Nurul Ulum Sukun Malang.

Adapun nilai t_{hitung} sebesar 0,165 sedangkan untuk nilai t_{tabel} 1,979 dan nilai signifikansi sebesar 0,864, dengan ini dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} $0,165 < t_{tabel}$ 1,979 dan $0,324 > 0,05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima artinya secara parsial interaksi sosial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswi kelas VIII di MTs Nurul Ulum Sukun Malang.

a. F Silmutan

Uji F silmutan digunakan agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan interaksi sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Nurul Ulum Sukun Mlang.

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan interaksi sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Nurul Ulum Sukun Mlang.

Tabel 4.12
Hasil Uji F Simultan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1266.113	2	633.057	6.198	.003 ^a
Residual	12460.815	122	102.138		
Total	13726.928	124			

a. Predictors: (Constant), Status Sosial, Interaksi Sosial

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa $F_{Hitung} 6.198 > F_{tabel} 3.060$ ($F_{tabel} = (k ; n-k) = F(2 : 123) = 3,070$), dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan interaksi sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Nurul Ulum Sukun Malang.

b. Koefisien Deternasi

Koefisien deternasi digunakan agar peneliti dapat menegetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan fariabel X secarasimultan atau bersama-sama terhadap variabel Y.

Tabel 4.13
Hasi Uji Koofisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.304 ^a	.092	.077	10.106

a. Predictors: (Constant), Status Sosial, Interaksi Sosial

Berdasarkan tabel diatas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.077 atau 7,7% variabel bebas stsatus sosial ekonomi orang tua dan interaksi sosial. Sedangkan 92,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain selain dari variabel bebas yang diteliti. Dalam menentukan variabel bebas yang paling dominan penegaruhya terhadap variable; terikat dalam model regresi yaitu dengan menggunakan nilai beta. Berdasarkan analisis pada tabel regresi linier berganda variabel yang mempunyai koefisien beta tertinggi terlihat pada variabel interaksi sosial dengan nilai 0,285.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Hasil Belajar

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada variabel tersebut menunjukkan bahwa interaksi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial dapat menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa. Interaksi sosial antara siswa satu dengan siswa yang lainnya merupakan suatu hubungan sosial antar individu dengan individu yang tidak hanya mempunyai tingkatan usia yang sama, mengingat lingkungan sekolah mereka yang berupa pondok pesantren, sehingga memungkinkan individu akan berinteraksi dengan teman-teman yang umurnya lebih tinggi, dan teman-teman yang memiliki umur lebih kecil. Dalam hubungan yang dibangun didalamnya terdapat keterbukaan, tujuan yang sama, kerjasama serta frekuensi hubungan dan individu yang bersangkutan akan mempengaruhi satu sama lain.

Syarat terjadinya interaksi sosial adalah dengan adanya kontak sosial serta adanya komunikasi. Terjadinya interaksi sosial karena adanya saling mengerti dan mengetahui tentang maksud dan tujuan tiap-tiap pihak dalam suatu hubungan sosial. Oleh karena itu individu dapat mempengaruhi individu lainya dengan melauali kontak sosial.⁸³ Sebagai makhluk sosial setiap siswa tidak dapat dapat lepas dari berineraksi dengan lingkungan tempat lingkunganya, terutama dengan teman-teman disekitarnya.

⁸³ Basrowi, pengantar Sosiologi,(Bogor, Ghalia Indah, 2005), hlm 139-140

Interaksi yang terjadi antara lingkungan sosial dan individu dapat memberikan dampak positif atau dampak yang negative terhadap individu tersebut. banyak diantara individu yang mengalami peningkatan hasil belajar dikarenakan ia dipengaruhi oleh temanteman yang mampu memberikan ia motivasi serta dukungan kepadanya untuk belajar, hal tersebut juga dapat berlaku sebaliknya.⁸⁴

Dalam kegiatan interaksi sosial manusia dituntut agar memahami lingkungan yang ada di sekitarnya. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah yang terdapat pada Q.S. Al Hajj ayat 46 sebaai berikut:

فَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونْ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ

تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

Artinya “*maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada.*” (Q.S. Al-Hajj 46)⁸⁵

Dalam penelitian terdahulu telah banyak peneliti yang telah mengkaji mengenai pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar . Namun hasil dari penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda, terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa interaksi sosial berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Terdapat penelitian lain yang menyatakan bahwa interaksi sosial tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar .

⁸⁴ A.M. Sudirman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 87

⁸⁵ Al Quran Surat Al-Hajj ayat 46 Terjemahan Bahasa Indonesia | Mushaf.id. diunduh pada 28 november 2021

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tasilah, Imran dan Izhar Salim yang menunjukkan bahwa interaksi sosial berpengaruh rendah terhadap hasil belajar siswa karena interaksi sosial hanya merupakan sebagian dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan eksternal, yang termasuk faktor internal yaitu minat, motivasi, bakat, serta kesiapan siswa yang mana hal-hal tersebut berasal dari dalam individu itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang terdiri dari tingkat pendidikan orang tua, suasana tempat tinggal, faktor sekolah yang terdiri dari metode pembelajaran dan kurikulum, dan lain sebagainya.⁸⁶

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Andri Eko Wibowo yang menunjukkan bahwa secara parsial interaksi sosial tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini disebabkan oleh interaksi yang terkait dengan pembelajaran hanya terjadi selama kegiatan pembelajaran.⁸⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa untuk meningkatkan hasil belajar yang baik, tidak selalu berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi orang tua terutama dalam bidang kemampuan pemenuhan fasilitas belajar yang baik. Akan tetapi usaha untuk meningkatkan hasil belajar yang baik bisa didapatkan jika ada kemauan dan keinginan yang berasal dari siswa tersebut.

B. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil penelitian bahwa dari siswa kelas VIII MTs Nurul Ulum yang telah berjumlah 125, diperoleh hasil sebagai

⁸⁶ Pengaruh interaksi sosial dalam keluarga terhadap hasil belajar, tasiah, imran

⁸⁷ Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, andri eko

berikut. Sesuai dengan hasil analisis yang diperoleh oleh peneliti maka variabel status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata, hal ini dikarenakan $0,165 < 1,979$ hasil pengolahan data tersebut menandakan bahwa variabel status sosial tidak berpengaruh positif signifikan atau tidak dapat meningkatkan hasil belajar. Menelaah kembali dari pendapat Bimo Walgito yang mengemukakan bahwa apabila alata-alat belajar yang dimiliki oleh siswa lengkap siswa akan bisa belajar dengan baik, namun apabila alat-alat belajar yang dimiliki oleh siswa tidak lengkap maka siswa akan mengalami gangguan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar akan mengalami penurunan.⁸⁸

Adanya perbedaan antara teori dengan hasil penelitian tersebut yang mana dalam penelitian ini menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua secara parsial menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Dikarenakan terdapat beberapa faktor lain yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar. Faktor tersebut bisa berasal dari luar semisal motivasi yang diberikan oleh siswa ataupun pengaruh teman sebaya atau faktor lingkungan, dan bisa juga berasal dari dalam atau dari siswa itu sendiri semisal tingkat kecerdasan siswa.

Dalam Al- Q ur'an terdapat beberapa ayat yang menerangkan bahwa pentingnya peranan orang tua dalam pendidikan. Sebagaimana fieman Allah SWT dalam Q.S. Al-Luqman ayat 12-13 sebagai berikut:

ولقد آتينا لقمن الحكمة ان اشكر الله و من يشكرفاعنما يشكر لنفسه ومن كفر فاعن الله غني حميد

Artinya : *dan sesungguhnya telah kami berikan nikmat kepada Luqman, yaitu; "Bersyukur kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya Allah maha kaya lagi maha terpuji". Dan (ingatlah) ketika Luqman*

⁸⁸ Bimo Walgimo. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah. (Yogyakarta: Ando Offset), hlm 123-124

berkata kepada anaknya diwaktu ia memberi peajaran kepadanya “hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah benar-benar kedzaliman yang besar”. (Q.S. Luqman 12-13)⁸⁹

Penelitian sebelumnya telah banyak peneliti yang mengkaji mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa. Akan tetapi hasil penelitian tiap-tiap penelitian menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dan ada juga beberapa penelitian yang menunjukkan status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ummil Maghfiroh. Pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel status sosial ekonomi orang tua tidak dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,819 > 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,0001. Artinya variabel pengaruh kondisi status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar hanya berpengaruh sebesar 0,1% terhadap hasil belajar.⁹⁰

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ririn Kholidahzia, yang mana penelitiannya juga menunjukkan bahwa secara parsial variabel status sosial ekonomi orang tua tidak dapat berpengaruh positif terhadap variabel hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan besarnya nilai Sig

⁸⁹ Al-Qur'an dan terjemahan (Bandung: Al-Ma'arif,1990)

⁹⁰ Ummil Maghfiroh. Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah tsanawiyah tanwirul hija cengkareng lenteng sumenep.(Malang:Thesis Universitas Islam Negeri Malang, 2018

sebesar $0,586 > 0,05$ oleh karena itu dalam penelitiannya status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar di MI Roudlotul Ulum Rejoyosos Bantur Malang.⁹¹

Hal ini berbanding terbalik dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Dimayati Mahmud yang telah menyatakan bahwa salah satu pengaruh naiknya hasil belajar siswa dikarenakan oleh salah satu faktor yakni status sosial ekonomi orang tua. Jika siswa berasal dari keluarga yang memiliki status sosial yang tinggi maka siswa mampu mendapatkan hasil yang lebih tinggi dalam bidang kemampuan akademik. Hal tersebut akan berbanding terbalik jika siswa tersebut berasal dari keluarga yang memiliki status sosial yang rendah.⁹²

Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa untuk meningkatkan hasil belajar yang baik, tidak selalu berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi orang tua, terutama dalam bidang kemampuan pemenuhan fasilitas belajar. Seorang anak yang berasal dari kondisi sosial ekonomi orang tua yang kurang, dapat mendapatkan hasil belajar yang baik akan didasari sikap semangat dan pantang menaruh. Selain itu perhatian serta motivasi yang diberikan oleh orang tua sedikit banyak akan membantu siswa untuk semangat dalam belajar.

C. Pengaruh Interaksi Sosial dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Secara simultan ada pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Nurul Ulum

⁹¹ Ririn Kholidahzia. Pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlotul Ulum Rejoyoso Bantur Kab. Malang (Malang : Thesis Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim)

⁹² Mahmud Dimayati, Psikologi Pendidikan. (Yogyakarta : BPEE, 1990) hlm 87

Sukun Malang. Artinya jika semakin tinggi seorang siswa berinteraksi dengan lingkungannya disertai dengan status sosial ekonomi orang tua yang tinggi sehingga dapat mencukupi fasilitas belajar anaknya, maka akan membawa pengaruh yang cukup tinggi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada anak tersebut.

Lingkungan tempat tinggal dan orang-orang yang ada disekitarnya serta dukungan dari orang tua untuk tetap melanjutkan sekolah dilingkungan sangatlah penting berpengaruh besar terhadap proses belajarnya. Oleh karena itu selain dukungan yang diberikan oleh orang tua untuk tetap melanjutkan kegiatan dipondok pesantren, siswa juga juga harus memiliki lingkungan sosial yang baik dengan orang-orang disekitarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat oleh Slameto Santosa, ia berpendapat bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat karena dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal), interaksi sosial merupakan salah satu faktor eksternal siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut. siswa yang dapat berinteraksi dengan baik serta mampu membangun relasi yang baik dengan siswa lainnya, maka hal tersebut dapat membantu meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu dukungan yang diberikan oleh orang tua yang bersifat materi dengan memberikan uang saku yang cukup terhadap siswa dapat menjauhkan siswa dari hal-hal yang bersifat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Teori yang kedua dikemukakan oleh Jhon Locke, ia merupakan salah satu filosof yang berasal dari Inggris, ia menyatakan bahwa seorang anak terlahir bersih bagaikan selembar kertas putih, kertas tersebut akan memiliki coretan berdasarkan

lingkungannya.⁹³ Bagi siswa yang hidup dipondok pesantren seorang siswa harus mendapatkan motivasi atau dukungan dari orang tua, tidak hanya itu saja siswa tersebut juga harus mendapatkan biaya pendidikan yang cukup dan uang saku yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya selama dipondok pesantren. Seorang siswa juga harus pintar dan baik dalam hal memilih untuk membangun relasi dengan teman lainnya. Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik diperlukan kerjasama yang baik antara orang tua dengan lingkungan sosialnya agar siswa tetap aman dan nyaman tinggal dipondok pesantren.

Berdasarkan hasil penelitian serta beberapa teori yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat meningkat dengan adanya pengaruh dari interaksi sosial yang dibangun siswa serta status sosial ekonomi orang tua. Interaksi sosial dan status sosial ekonomi orang tua, keduanya merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, jika keduanya bersifat positif maka hasil belajar yang didapatkan siswa juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.

⁹³ Wiji Suwarno, Dasar-dasar pendidikan (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media, 2006). Hlm 42

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Nuurl Ulum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara interaksi sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial dapat menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering seorang siswa berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, maka hasil belajar yang akan diperoleh semakin meningkat. Siswa yang dapat berinteraksi dengan lingkungannya, maka dengan mudah siswa tersebut menyesuaikan diri dengan orang-orang disekitarnya, selain itu siswa tersebut akan mudah mendapatkan teman. Dengan kemampuan berinteraksi yang baik siswa tersebut akan mudah mendapatkan pertolongan ataupun motivasi dari orang lain.
2. Status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi yang dimiliki oleh orang tua tidak dapat mempengaruhi siswa untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Orang tua yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi belum tentu mampu membuat anaknya mendapatkan hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya dengan orang tua yang memiliki status sosial ekonomi yang lebih rendah, mereka mampu memberikan motivasi ataupun dorongan kepada anak tersebut untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

3. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas VIII ddi MTs Nurul Ulum Sukun Malang. Artinya jika semakin tinggi seoang siswa berinteraksi dengan lingkungannya disertai dengan status sosial ekonomi orang tua yang tinggi sehingga dapat mencukupi fasilitas belajar anaknya, maka akan membawa pengaruh yang cukup tinggi terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Nuurl Ulum Sukun Malang.

B. Saran

Sesuai dengan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut terdapat beberapa saran yang akan diampaikan oelh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islan Negeri Mulana Malik Ibrahi Malang

Semoga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai kajian pustaka bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Bagi Sekolah MTs Nurul Ulum

Lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi dalam pembentukan karakter siswa, oleh karena itu sekolah diharapkan untuk tetap memepertahankan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa lebih semangat dan nyaman untuk belajar.

3. Bagi Siwa MTs Nurul Ulum

Meghadapi lingkungan baru merupakan sebuah tantangan, oleh karena itu harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada disekitar, untuk menyesuaikan diri dengan lingkung sekitar, hendaknya siswa MTs Nuru Ulum

mempunyai sifat keterbukaan, ketika mengalami masalah , cobalah untuk sharing dengan orang tua ataupun dengan teman disekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.DeVito. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta : Profesional Book.
- Agustinus Sugeng Widdodo dan Niken Titi, 2013. *Harga Diri dan Interaksi sosial ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua, Jurnal Psikologi Indonesia*,.Vol 2, No 2.
- Agus Purwanto,.,2009. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Asnawi & Masyihuri. 2009.*Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Ahmad Mubarak. 2019. *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTsN Gresik*. Malang. Jurusan Pendiidkan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negri Mlang.
- Ahmad Tanzen. 2006. *Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafah,
- A.M. Sudirman.2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta; Raja Grafindo Persada,
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftakhul Jannah, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Basrowi. 2005, *pengantar Sosiologi*, Bogor : Ghalia Indah.
- Budi Tri Siswanto. 2016. Faktor-Faktor Yang Mmempengaruhi Hasil Belajar Sisiswa Pada Pmebelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Yogyakarta, *Jurnal Penelitian*, 6 (1),165” 175.
- Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: ANDI
- Basrowi. 2014 . *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bekti Wulandari dan Herman Dwi Surjono.2013. *Pengaruh Problem based-Learning Terhaap Hasil Belajar ditinjau dari Motivasi Belajar Plc Smk*, Jurnal Pendiikan Vokasi, Vol.3, No.2.

- Dadang Supardan. 2008. *Pengertian Ilmu Social (Sebuah Kajian Pendekatan Structural)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dalyono, 20001 ”*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmayanti Sayu. 2019. *Pengaruh Interaksi Sosial Dan Perkembangan Bahasa Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Ar-Rohmah Putri Malang*”. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: UIN Malang.
- Dhorifah, Maidatud .2017,”*Pengaruh interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Sumer Gempol Pagelaran Malang*”. Malang: Skripsi, Universitan UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta,
- Dimiyati Mahmud. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: BPFE.
- Dimiyati Mahmud. 2009. *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Terapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Elly M Setiadi, 2011. *Pengantar Ssosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial:Teori, Aplikasi, dan Pemecahanya*. Jakarta: Kencana.
- Fitriatun Mar’ati, 2018. *Pengruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap minat melanjutkan keperguruan tinggi siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2017/2018*, Yogyakarta: Skripsi,Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fuad Ihsan.2003 . *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hudaniah. 2009 .*Psikologi Sosial*. Malang,;UMM PresS.
- Hamiyati. 2008. *Hubungn Kelekatan Orng Tua dengan Interaksi Sosial antar Teman Sebaya Pada Remaja Laki-laki di SMPN 6 Jakarta.,5(1)*.
- Jalaludin Rahmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Iqbal Hasan. 2006. *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Joseph A. DeVito. 1997, *Komunikasi Antar Mnesia*”, Jakarta: Profesional Book.
- Muhammad Thabroni dan Arif Mustofa, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Muhibbin Syah,. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Narwoko, 2007. *Sosiologi*. Jakarta: Kencana.

- Nana Sudjana, 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfarhanah.2012. *Hubungan Antara Kemampuan Berinteraksi Sosial Dengan Hasil Belajar*, FIP UNP, Vol 1.
- Oemar Hamalik, 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta :Pustaka Pelajar,
- Qishan, C.2018.”*Effects of Socioeconomic Status, Parent-Child Relationship, and Learning Motivation on Reading Ability*. Journal list Vol .9.
- Riduwan. 2006 . *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Ratih Indrayani. 2014. *Pengaruh Perceived Organizational Support terhadap Corporate Entrepreneurship pada Perusahaan Keluarga di Jawa Timur*. PSM. UKP. Vol,02
- Ririn Kholidahzia.2011 *Pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlotul Ulum Rejoyoso Bantur Kab. Mlang*. Malang : Thesis Universitas Isam negri maulana malik Ibrahim.
- Saroni Muhammad. 2010. *Orang Miskin Harus Sekolah*. Malang, Ar-Ruzz Media.
- Sitti. 2014. *Pengaruh Sugesti Dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa*. UIN Alaudin Makassar.
- Singgih Tego Saputro Dan Pardiman,2012. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 1.
- Slamaet Santoso. 2010. *Teori Psikologis Sosial*, Bandung:Refrika Aditama.
- Sugiyono.2012 . *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualiatatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Soerjono Soekant. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta, Rajawali Press.
- Soerjono Soekanto, 2012. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafito Persada.
- Sugiono,2005. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syarifudin Hidayat. 124 *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju
- Sutrisno.2000. *Statsitk II*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Sumardi Suryasubrata. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafito Persada.

- Tampubolo Marudut. 2014. *“Membedah Profesi Adfokat Perspektif Ilmu Sosial”*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Tina Afiatin,1997. *“Kontrofesi Pendekatan Kuantitatif vs Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi”*,Buletin Psikologi, No 1, Vol V,
- Trinurmi Sitti, 2014. *Pengaruh Sugesti Dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa* . UIN Alaudin Makassar.
- Ummil Maghfiroh.2018. *Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah tsanawiyahatanwirrul hija cengkareng lenteng sumenep*. Malang: Thesis Universitas Islam Negri Malang.
- Wahidmurni. 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. repository.uinmalang.ac.id/1985/
- Wening Patmi Rahayu, 2011. *Analisis intenstas Pendidikan oleh Orang Tua dalam kegiatan Belajar Anak, Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa, Jurnal Pendididkan dan Pembelajaran, Vol 18, No 1.*
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT . Grasindo
- Wiji Suwarno,2006. *Dasar-dasar pendidikan* Jogjakarta; Ar-Ruzz Media
- W. A. Gerungan.2004. *Psikologi Sosial*, Bandung , PT. Refika Aditama.
- W.S Winkel, 1998. *Psikologi Pengajaran*,. Jakarta :PT Gramedia
- W.J.S Poerwadarminta, 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. Cet ke-1
- Yahya Reka .2015. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dan Perilaku Konsumsi Siswa. IKIP PGRI Madiun, 15 (3), 1” 35.*
- Zainal Arfin,2010. *Penelitian pendidikan (Metode dan Paradgma baru*. Bandung :PT. Remaja Rosda Kraya.

Lampiran 1

ANKET (Uji Coba)

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII DI PONDOK PESANTREN NURUL ULUM PUTRI SUKUN MALANG

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
No Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan teliti dan seksama
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri anda
3. Untuk anket sttus social ekonomi orang tua pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (X)
4. Untuk anket Interaksi social, berilah tanda check list (\checkmark) pada jawaban yang diinginkan adapun kriteria skor sebagai berikut:
SL = Selalu (Skor 5)
SR = Sering (Skor 4)
KD = Kadang-kadang (Skor 3)
JR = Jarang (Skor 2)
TP = Tidak Pernah (Skor 1)
5. Pastikan semua pernyataan dalam anket terisi semua sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya.

1. Interaksi Sosial

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya sering bercerita tentang hal apapun kepada orang tua saya ketika jadwal kunjungan					
2	Saya menerima saran dan kritik dari teman-teman atau pengurus kamar					
3	Saya akan berhati-hati dalam berbicara kepada teman agar tidak menyinggung persaaan teman					

4	Saya memeberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapatnya					
5	Saya menjadi pendengar yang baik ketika teman menyampaikan sesuatu kepada saya					
6	saya langsung membantu teman ketika teman saya merasa kesulitan					
7	saya tidak peduli terhadap kesulitan teman saya					
8	Saya tidak menyela pembicaraan teman, ketika teman saya bebrbicara					
9	Saya menghargai teman ketika bercerita kepada saya					
11	Saya mampu merasakan empati ketika teman saya sedang sedih					
11	Saya ikut merasa senang jika teman saya mendapatkan kabar gembira					
12	Saya memberikan semangat atau motifasi kepada teman ketika ia merasa sedih					
13	Saya sering mendapatkan semangat atau motifasi dari teman-teman saya					
14	Ketika saya berdebat dengan teman saya, saya tidak pernah menjelek-jelekanya					
15	Saya menegur teman saya yang melakukan kesalahan dengan bahasa yang baik (tidak frontal)					
16	Saya tidak pernah berbicara jelek terhadap orang lain (guru, pengurus, teman)					
17	Saya selalu berfikir positif kepada orang lain (guru, pengurus, teman)					
18	Saya tidak pernah membeda-bedakan teman					
19	Saya mampu menerima kekurangan teman saya					
20	Saya senang belajar bersama dengan teman-teman saya					

2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

NO	Pertanyaan
1	Apakah pendidikan terakhir ayah/wali anda? a. Perguruan Tinggi / Program Diploma b. SMA sederajat c. SMP sederajat d. SD sederajat e. Tidak Sekolah
2	Apakah pendidikan terakhir ayah/wali anda? a. Perguruan Tinggi / Program Diploma b. SMA sederajat c. SMP sederajat d. SD sederajat e. Tidak Sekolah
3	Pekerjaan ayah saya adalah... a. PNS/ TNI / POLRI b. Pegawaiswasta c. Wiraswasta / Pedagang d. Buruh / Petani e. Lain-lain
4	Pekerjaan ibu saya adalah... a. PNS/ TNI / POLRI b. Pegawaiswasta c. Wiraswasta / Pedagang d. Buruh / Petani e. Lain-lain
5	Pendapatan Ayah saya dari pekerjaan tetap adalah.. a. > Rp 2.000.000,- b. Rp. 1. 500.000,- s/d Rp.1.999.000 c. Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 1.499.000 d. Rp. 500.000,- s/d Rp. 990.000,-

	e. < Rp. 5000.000 ,-
6	<p>Pendapatan Ibu saya dari pekerjaan tetap adalah..</p> <p>a. > Rp 2.000.000,-</p> <p>b. Rp. 1. 500.000,- s/d Rp.1.999.000</p> <p>c. Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 1.499.000</p> <p>d. Rp. 500.000,- s/d Rp. 990.000,-</p> <p>e. < Rp. 5000.000 ,-</p>
7	<p>Kendaraan yang dimiliki oleh orang tua</p> <p>a. Pesawat</p> <p>b. Mobil</p> <p>c. Sepeda Motor</p> <p>d. Sepeda</p> <p>e. Tidak Ada</p>
8	<p>Kedudukan Ayah / Wali anda di masyarakat tempat anda tinggal?</p> <p>a. Perangkat Desa</p> <p>b. Ketua RT/RW</p> <p>c. Pemuka Masyarakat</p> <p>d. Hansip</p> <p>e. Anggota Masyarakat Biasa</p>
9	<p>Apakah penghasilan orang tua anda setiap bulan dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga?</p> <p>a. Sangat Memenuhi</p> <p>b. Cukup memenuhi</p> <p>c. Memenuhi</p> <p>d. Kurang Memenuhi</p> <p>e. Tidak Memenuhi</p>
10	<p>Bagaimana pemenuhan gizi 4 sehat 5 sempurna setiap hari dalam keluarga?</p> <p>a. Selalu terpenuhi</p> <p>b. Sering terpenuhi</p> <p>c. Kadang-Kadang</p> <p>d. Sedikit terpenuhi</p> <p>e. Tidak terpenuhi</p>
11	<p>Apakah orang tua anda membayar SPP tepat pada waktunya?</p>

	<ul style="list-style-type: none"> a. Selalu tepat waktu b. Membayar pada batas akhir pembayaran c. Kadang-kadang terlambat d. Selalu terlambat e. Menunggak
12	<p>Jumlah anggota keluarga yang menjadi beban tanggungan orang tua (kakek, nenek, saudara ayah,/ibu, adik, kakak)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 1 orang b. 2 orang c. 3 orang d. 4 orang e. > 4 orang
13	<p>Uang saku / kiriman yang anda peroleh setiap bulanya</p> <ul style="list-style-type: none"> a. > 500.000 b. Rp 500.000 – Rp 300.000 c. Rp 300.000- Rp 100.000 d. Rp 100.000 – Rp 50.000 e. < 500.000
14	<p>Alat Komunikasi yang dimiliki oleh orang tua</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Iphone b. Smarthphone c. Telephon seluler d. Telepon Rumah e. Tidak Ada
15	<p>Alat penunjang kerja yang orang tua saya miliki</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laptop b. Tab c. Komputer d. Buku e. Tidak ada

LAMPIRAN 2

DATA MENTAH DAN HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN REALIBILITAS INSTRUMEN

Variabel Interaksi Sosial (X1)

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	TOTAL
1	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	78
2	4	4	1	1	2	4	4	5	1	4	2	4	1	4	2	4	4	2	2	4	59
3	4	3	1	2	1	4	3	5	1	3	2	3	1	3	1	4	4	2	1	4	52
4	2	5	1	4	2	4	3	5	1	5	2	5	1	3	2	4	4	2	2	2	59
5	4	4	1	3	3	4	3	5	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	68
6	4	4	1	5	2	4	3	5	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	2	4	67
7	2	3	1	3	3	4	3	5	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	61
8	4	4	1	2	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4	5	2	5	4	78
9	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	2	5	4	79
10	2	2	4	2	1	4	1	5	4	2	2	2	4	1	1	4	4	2	1	2	50
11	4	4	3	4	1	5	4	5	5	4	2	4	4	4	1	4	5	1	1	4	69
12	2	2	4	3	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	59
13	5	5	2	2	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	2	4	5	85
14	4	3	2	3	1	4	5	2	2	3	2	3	4	5	1	4	4	2	1	4	59
15	4	2	2	3	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	1	2	4	2	1	4	58
16	5	4	2	4	1	5	2	5	5	4	5	4	4	2	1	2	5	2	1	5	68
17	4	5	2	2	4	4	3	2	2	5	2	5	4	3	4	4	4	2	4	4	69
18	4	4	2	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	2	5	1	4	4	78
19	4	2	2	5	4	4	1	4	4	2	3	2	4	1	4	2	4	1	4	4	61
20	5	5	2	5	4	5	5	5	2	5	3	5	1	5	4	2	5	1	4	5	78
21	5	5	2	3	3	4	4	5	4	5	3	5	1	4	3	2	4	1	3	5	71
22	4	4	3	5	2	4	2	5	4	4	3	4	1	2	2	2	4	2	2	4	63

23	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	1	4	4	2	4	2	4	4	74
24	3	4	2	1	1	4	1	5	2	4	3	4	1	1	1	2	4	2	1	3	49
25	5	5	3	5	1	4	4	5	4	5	3	5	1	4	1	2	4	2	1	5	69
26	5	5	4	5	2	4	4	5	4	5	3	5	1	4	2	2	4	2	2	5	73
27	5	4	3	4	4	5	2	5	2	4	2	4	1	2	4	2	5	2	4	5	69
28	5	5	2	4	4	4	1	5	4	5	4	5	1	1	4	2	4	2	4	5	71
29	5	4	2	3	1	5	3	5	3	4	3	4	1	3	1	2	5	2	1	5	62
30	4	4	2	5	1	5	4	5	5	4	5	4	1	4	1	2	5	2	1	4	68
31	3	3	2	2	1	4	5	5	4	3	4	3	1	5	1	2	4	3	1	3	59
32	2	3	2	4	1	5	4	5	3	3	3	3	1	4	1	2	5	3	1	2	57
33	3	4	2	2	1	4	3	5	4	4	4	4	1	3	1	2	4	3	1	3	58
34	2	2	2	3	1	4	4	5	4	2	4	2	1	4	1	2	4	2	1	2	52
35	2	5	2	2	2	4	4	5	1	5	1	5	1	4	2	2	4	2	2	2	57
36	3	3	4	2	3	4	2	5	4	3	4	3	1	2	3	2	4	2	3	3	60
37	4	5	1	5	1	5	5	5	1	5	1	5	1	5	1	2	5	2	1	4	64
38	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	1	4	3	2	4	2	3	4	73
39	3	5	1	2	2	4	1	5	1	5	1	5	1	1	5	2	4	2	2	3	55
40	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	1	4	5	2	4	2	5	4	78
41	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	5	2	4	2	4	4	75
42	5	5	1	1	3	5	5	5	1	5	1	5	1	5	3	2	5	2	3	5	68
43	4	4	4	5	1	4	2	5	4	4	5	4	1	2	1	2	4	2	1	4	63
44	5	5	1	2	1	4	4	5	4	5	5	5	1	4	1	2	4	4	1	5	68
45	4	4	1	5	5	5	4	5	1	4	5	4	1	4	5	2	5	2	5	4	75
46	5	5	1	1	1	4	3	5	4	5	5	5	1	3	1	2	4	2	1	5	63
47	4	2	1	5	5	4	4	5	4	2	5	2	1	4	5	2	4	2	5	4	70
48	5	3	1	4	2	5	4	5	5	3	5	3	1	4	2	2	5	2	2	5	68
49	4	5	1	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	2	4	2	5	4	82
50	5	5	1	1	1	4	2	5	4	5	5	5	4	2	1	2	4	2	1	5	64
51	4	3	1	2	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	5	2	4	2	5	4	73
52	1	2	1	1	2	4	4	5	4	2	5	2	4	4	2	2	4	2	2	1	54

53	4	2	1	5	1	4	4	5	4	2	5	2	4	4	1	2	4	2	1	4	61
54	3	3	3	5	1	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	2	4	2	1	3	70
55	5	5	3	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	2	2	5	79
56	4	3	3	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	5	2	4	2	5	4	77
57	2	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	3	2	71
58	2	2	3	3	3	5	3	5	5	2	5	2	5	3	3	2	5	2	3	2	65
59	4	4	3	4	2	5	4	5	5	4	5	4	5	4	2	2	5	2	2	4	75
60	2	3	3	5	1	5	2	5	5	3	5	3	5	2	1	2	5	2	1	2	62
61	4	4	3	2	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	2	5	2	5	4	82
62	2	2	3	5	1	4	4	5	4	2	5	2	4	4	1	2	4	2	1	2	59
63	4	3	3	2	2	4	2	5	4	3	5	3	4	2	2	2	4	2	2	4	62
64	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	2	5	2	4	3	79
65	3	3	3	3	2	4	4	5	4	3	5	3	4	4	2	4	4	2	2	3	67
66	2	2	3	2	2	4	4	5	4	2	5	2	4	4	2	4	4	2	2	2	61
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	96
68	5	5	2	4	1	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	2	1	5	78
69	3	4	2	4	4	5	1	5	5	4	5	4	5	1	4	4	5	2	4	3	74
70	2	3	2	1	1	4	1	5	4	3	4	3	2	1	1	4	4	2	1	2	50
71	4	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	5	3	4	75
72	5	5	2	5	4	4	4	5	4	5	4	5	2	4	4	4	4	2	4	5	81
73	3	4	2	3	2	4	4	5	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	3	66
74	4	5	2	4	1	4	4	5	4	5	4	5	2	4	1	4	4	2	1	4	69
75	1	1	2	5	1	4	4	5	4	1	4	1	2	4	1	4	4	2	1	1	52
76	4	4	2	4	1	4	5	5	4	4	4	4	2	5	1	4	4	2	1	4	68
77	5	5	2	4	4	4	4	5	4	5	4	5	2	4	4	4	4	2	4	5	80
78	4	2	2	4	2	4	4	5	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	63
79	4	2	2	2	2	4	4	5	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	61
80	4	4	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	71
81	2	2	2	4	2	4	4	5	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	57
82	4	4	2	5	5	5	2	5	5	4	5	4	2	2	5	1	5	2	5	4	76

83	5	4	2	5	2	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	1	4	2	2	5	72
84	3	4	5	4	2	5	4	5	5	4	5	4	2	4	2	1	5	2	2	3	71
85	3	3	5	3	3	5	4	5	5	3	5	3	2	4	3	1	5	2	3	3	70
86	2	2	3	2	2	4	3	5	4	2	4	2	2	3	2	1	4	2	2	2	53
87	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	1	4	5	4	4	77
88	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	1	5	2	5	5	87
89	4	4	5	4	1	5	4	5	5	4	5	4	2	4	1	1	5	2	1	4	70
90	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	1	4	2	4	5	78
91	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	4	5	2	4	5	5	4	2	5	5	85
92	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	2	5	4	89
93	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	2	4	4	79
94	5	4	2	3	1	5	4	5	5	4	5	4	2	4	1	5	5	2	1	5	72
95	4	4	4	4	1	4	5	5	4	4	4	4	2	5	1	5	4	2	1	4	71
96	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	2	5	4	81
97	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	77
98	4	4	4	3	1	4	4	5	4	4	4	4	2	4	1	4	4	2	1	4	67
99	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	73
100	4	4	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	71
101	4	4	4	4	2	4	2	5	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	67
102	4	4	4	5	2	5	2	5	5	4	5	4	2	2	2	4	5	2	2	4	72
103	3	4	4	4	1	5	4	5	5	4	5	4	2	4	1	3	5	2	1	3	69
104	4	4	4	3	5	1	4	5	1	4	1	4	2	4	5	4	1	2	5	4	67
105	4	3	4	4	4	5	3	5	5	3	5	3	2	3	4	4	5	5	4	4	79
106	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	2	3	5	5	4	2	5	5	85
107	3	3	1	3	3	4	1	5	4	3	4	3	2	1	3	3	4	2	3	3	58
108	3	3	1	5	2	4	4	5	4	3	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	63
109	4	5	1	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	2	5	4	82
110	4	4	1	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	2	4	4	75
111	4	3	1	5	4	4	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	2	4	4	79

112	4	4	1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	77
113	4	4	1	1	2	4	1	5	4	4	4	4	5	1	2	4	4	2	2	4	62
114	4	3	1	2	1	4	1	5	4	2	4	3	5	1	1	5	4	2	1	4	57
115	2	5	5	4	2	4	4	5	4	2	4	5	5	4	2	2	4	2	2	2	69
116	4	4	5	3	3	4	4	5	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	74
117	4	4	5	5	2	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	5	4	2	2	4	74
118	2	3	5	3	3	4	5	5	4	2	4	3	4	5	3	2	4	2	3	2	68
119	4	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	1	1	4	5	4	5	2	5	4	80
120	4	4	5	4	5	4	4	5	4	2	4	4	1	4	5	4	4	2	5	4	78
121	2	2	5	2	1	4	4	4	4	2	4	2	1	4	1	4	4	2	1	2	55
122	4	4	5	5	1	5	4	5	5	2	5	4	1	4	1	4	5	2	1	4	71
123	2	2	5	3	4	4	2	4	4	2	4	2	1	2	4	4	4	2	4	2	61
124	5	5	5	2	4	5	2	5	5	2	5	5	1	2	4	4	5	2	4	5	77
125	4	3	5	3	1	4	1	4	4	2	4	2	1	1	5	4	4	5	1	4	62

VARIABEL STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA (x2)

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	Jumlah
1	4	2	3	3	5	5	3	4	3	3	4	3	3	5	3	53
2	4	4	1	1	5	2	2	4	4	2	3	1	1	5	2	41
3	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	3	4	3	4	5	59
4	4	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	38
5	4	1	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	45
6	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	41
8	3	3	5	3	5	2	2	4	1	2	4	5	3	5	2	49
9	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	57
10	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	1	3	3	4	4	54
11	4	4	3	1	4	1	1	1	1	1	2	3	1	4	1	32

12	1	2	1	2	1	2	2	4	2	2	3	1	2	1	2	28
13	4	4	3	4	4	4	1	3	3	1	2	3	4	4	1	45
14	3	4	3	1	4	4	4	4	2	4	3	3	1	4	4	48
15	4	4	1	3	4	2	2	5	3	2	4	1	3	1	2	41
16	5	4	4	3	3	1	1	4	4	1	4	4	3	3	1	45
17	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	63
18	4	5	3	1	5	1	1	5	5	1	5	3	1	5	1	46
19	5	3	5	3	5	2	2	3	5	2	4	5	3	5	2	54
20	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	49
21	3	4	3	3	4	1	1	4	3	1	2	3	3	4	1	40
22	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	58
23	4	2	3	4	5	4	4	2	4	4	1	3	4	5	4	53
24	2	2	2	1	3	4	4	4	1	4	1	2	1	3	4	38
25	4	5	3	3	5	5	5	4	1	5	3	3	3	1	5	55
26	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	43
27	3	3	3	3	3	3	1	4	3	1	3	3	1	3	1	38
28	4	5	2	4	4	4	4	5	3	4	4	2	4	4	4	57
29	5	5	4	1	5	1	1	4	4	1	4	4	1	5	1	46
30	4	4	4	1	5	1	1	3	4	1	4	4	1	5	1	43
31	3	4	2	3	3	2	2	2	4	2	5	2	3	3	2	42
32	2	2	1	1	2	1	1	4	5	1	5	1	1	2	1	30
33	4	4	4	1	1	2	2	4	5	2	3	4	1	1	2	40
34	4	4	1	3	5	5	5	3	3	5	4	1	3	5	5	56
35	3	4	4	1	5	1	1	5	4	1	2	4	1	5	1	42
36	5	5	3	1	4	1	1	4	2	1	1	3	1	4	1	37
37	4	4	3	1	4	1	1	5	1	1	3	3	1	4	1	37
38	5	4	4	1	5	2	2	5	3	2	5	4	1	5	2	50
39	5	4	3	1	3	1	1	3	5	1	2	3	1	3	1	37
40	3	3	3	1	5	1	1	5	2	1	3	3	1	5	1	38

41	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	72
42	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	1	4	4	4	5	61
43	3	5	1	1	2	2	2	3	1	2	5	1	1	2	2	33
44	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	49
45	5	5	5	5	1	1	1	4	3	1	4	5	5	1	1	47
46	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	48
47	2	2	4	1	4	2	2	4	2	2	2	4	1	4	2	38
48	4	4	4	3	5	2	2	5	2	2	3	4	3	5	2	50
49	5	4	4	1	4	1	1	4	3	1	3	4	1	4	1	41
50	4	4	2	5	3	4	4	5	3	4	4	2	5	3	4	56
51	5	5	5	5	5	5	2	4	4	2	4	5	5	5	2	63
52	4	3	3	1	2	1	1	4	4	1	3	3	1	2	1	34
53	4	4	3	1	5	1	1	2	3	1	3	3	1	5	1	38
54	2	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	3	41
55	2	3	3	2	1	1	1	4	3	1	4	3	2	1	1	32
56	4	2	5	1	5	1	1	3	4	1	4	5	1	5	1	43
57	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	3	4	2	45
58	4	4	3	1	4	2	2	5	2	2	2	3	1	4	2	41
59	5	4	5	3	5	4	4	5	2	4	2	5	3	5	4	60
60	5	5	3	4	5	4	4	2	2	4	1	3	4	5	4	55
61	2	2	2	1	3	1	1	5	1	1	1	2	1	3	1	27
62	5	5	5	1	1	1	1	5	1	1	3	5	1	1	1	37
63	5	5	1	1	2	4	4	2	3	4	4	1	1	2	4	43
64	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	3	3	3	47
65	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	58
66	3	3	3	4	2	3	3	5	5	3	5	3	4	2	3	51
67	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	60
68	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	61
69	4	4	3	3	5	5	5	3	4	5	4	3	3	5	5	61

70	3	3	3	1	3	2	2	4	4	2	4	3	1	3	2	40
71	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	47
72	4	4	4	1	3	1	1	4	3	1	3	4	1	3	1	38
73	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	48
74	4	5	2	1	4	1	1	4	3	1	4	2	1	4	1	38
75	4	4	3	1	4	1	1	2	4	1	2	3	1	4	1	36
76	2	5	4	1	4	2	2	3	2	2	5	4	1	4	2	43
77	3	4	3	1	2	1	1	2	5	1	2	3	1	2	1	32
78	2	3	4	1	4	1	1	4	2	1	1	4	1	4	1	34
79	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	52
80	4	4	3	1	5	2	2	3	3	2	5	3	1	5	2	45
81	3	3	2	1	2	1	1	2	5	1	4	2	1	2	1	31
82	2	2	1	1	2	2	2	5	4	2	2	1	1	2	2	31
83	5	5	3	1	1	3	3	4	2	3	3	3	1	1	3	41
84	4	4	3	3	5	5	5	4	3	5	2	3	3	5	5	59
85	4	3	4	1	3	1	1	5	2	1	4	4	1	3	1	38
86	5	5	3	1	5	2	2	4	4	2	5	3	1	5	2	49
87	4	4	4	1	4	3	3	5	5	3	3	4	1	4	3	51
88	5	5	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	3	3	56
89	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	71
90	5	5	4	5	2	1	1	4	4	1	4	4	5	2	1	48
91	4	4	3	3	2	5	5	5	4	5	3	3	3	2	5	56
92	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	2	4	4	5	4	62
93	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	57
94	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	57
95	4	2	3	1	2	2	2	4	4	2	5	3	1	2	2	39
96	4	4	3	3	4	4	4	1	5	4	5	3	3	4	4	55
97	1	1	3	1	5	1	1	2	5	1	3	3	1	5	1	34
98	2	3	3	1	5	1	1	5	3	1	4	3	1	5	1	39

99	5	5	4	3	1	2	2	4	4	2	2	4	3	1	2	44
100	4	2	2	1	3	1	1	2	2	1	3	2	1	3	1	29
101	2	5	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	39
102	2	2	3	3	5	1	1	5	3	1	4	3	3	5	1	42
103	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	1	4	4	5	5	65
104	4	5	4	4	1	5	5	4	1	5	2	4	4	1	5	54
105	4	3	3	3	2	5	5	5	2	5	1	3	3	2	5	51
106	5	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	56
107	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	52
108	2	2	2	2	2	2	2	5	4	2	2	2	2	2	2	35
109	5	5	3	3	5	5	5	4	2	5	4	3	3	5	5	62
110	4	4	3	1	5	1	1	4	4	1	3	3	1	5	1	41
111	4	2	3	3	5	5	5	4	3	5	4	3	3	5	5	59
112	4	4	1	1	5	2	2	4	4	2	3	1	1	5	2	41
113	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	3	4	3	4	5	59
114	4	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	38
115	4	5	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	49
116	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	43
118	3	3	5	3	5	2	2	4	1	2	4	5	3	5	2	49
119	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	57
120	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	1	3	3	4	4	54
121	4	4	3	1	4	1	1	1	1	1	2	3	1	4	1	32
122	1	2	1	2	1	2	2	4	2	2	3	1	2	1	2	28
123	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	54
124	3	4	3	1	4	4	4	4	2	4	3	3	1	4	4	48
125	4	4	1	3	4	2	2	5	3	2	4	1	3	4	2	44

Hasil Uji Validitas Variabel (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	TO
X1.1	Pearson Correlation	1	.606**	-.081	.172	.243*	.143	.118	.053	.057	.556**	.056	.575**	-.132	.118	.267**	.083	.143	-.054	.243*	1.000**	.592**
	Sig. (2-tailed)		.000	.366	.054	.006	.110	.191	.559	.526	.000	.533	.000	.142	.191	.003	.360	.110	.550	.006	0,000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.2	Pearson Correlation	.606*	1	-.004	.067	.225*	.160	.113	.155	-.113	.861**	-.100	.962**	-.136	.113	.231**	.050	.160	-.035	.225*	.606*	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000		.969	.456	.012	.075	.209	.083	.209	.000	.265	.000	.131	.209	.009	.578	.075	.698	.012	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.3	Pearson Correlation	-.081	-.004	1	.208*	.121	.031	.045	-.036	.314**	-.222*	.195*	-.056	-.126	.045	.125	.036	.031	.095	.121	-.081	.246**
	Sig. (2-tailed)	.366	.969		.020	.180	.735	.619	.694	.000	.013	.029	.532	.161	.619	.165	.690	.735	.292	.180	.366	.006
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.4	Pearson Correlation	.172	.067	.208*	1	.196*	.109	.242*	.118	.184*	.042	.141	.040	-.094	.242*	.223*	-.035	.109	-.089	.196*	.172	.411**
	Sig. (2-tailed)	.054	.456	.020		.029	.226	.007	.190	.040	.643	.117	.654	.299	.007	.012	.702	.226	.321	.029	.054	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.5	Pearson Correlation	.243*	.225*	.121	.196*	1	.020	.073	.035	.086	.190*	.048	.190*	.116	.073	.885**	.075	.020	-.061	1.000**	.243*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.006	.012	.180	.029		.826	.421	.701	.340	.033	.597	.034	.197	.421	.000	.409	.826	.497	0,000	.006	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.6	Pearson Correlation	.143	.160	.031	.109	.020	1	.059	.110	.372**	.119	.321**	.126	.074	.059	-.037	-.179*	1.000**	-.063	.020	.143	.296**
	Sig. (2-tailed)	.110	.075	.735	.226	.826		.516	.222	.000	.185	.000	.162	.414	.516	.684	.045	0,000	.485	.826	.110	.001
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.7	Pearson Correlation	.118	.113	.045	.242**	.073	.059	1	.061	-.002	.110	.075	.115	-.003	1.000**	.049	-.040	.059	-.029	.073	.118	.388**
	Sig. (2-tailed)				.000																	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125

	Sig. (2-tailed)	,191	,209	,619	,007	,421	,516		,498	,983	,221	,404	,202	,978	0,000	,586	,658	,516	,746	,421	,191	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.8	Pearson Correlation	,053	,155	-,036	,118	,035	,110	,061	1	,202*	,128	,239**	,161	-,105	,061	,010	-,100	,110	-,019	,035	,053	,179*
	Sig. (2-tailed)	,559	,083	,694	,190	,701	,222	,498		,024	,154	,007	,074	,245	,498	,910	,267	,222	,831	,701	,559	,045
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.9	Pearson Correlation	,057	-,113	,314**	,184*	,086	,372*	-,002	,202*	1	-,165	,703**	-,134	,335**	-,002	,046	,012	,372*	,038	,086	,057	,377**
	Sig. (2-tailed)	,526	,209	,000	,040	,340	,000	,983	,024		,065	,000	,137	,000	,983	,613	,897	,000	,671	,340	,526	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.10	Pearson Correlation	,556*	,861**	-,222*	,042	,190*	,119	,110	,128	-,165	1	-,147	,874**	-,131	,110	,194*	-,045	,119	-,042	,190*	,556*	,475**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,013	,643	,033	,185	,221	,154	,065		,103	,000	,147	,221	,030	,618	,185	,640	,033	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.11	Pearson Correlation	,056	-,100	,195*	,141	,048	,321*	,075	,239**	,703**	-,147	1	-,119	,204*	,075	,047	-,123	,321*	,123	,048	,056	,332**
	Sig. (2-tailed)	,533	,265	,029	,117	,597	,000	,404	,007	,000	,103		,185	,022	,404	,599	,171	,000	,172	,597	,533	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.12	Pearson Correlation	,575*	,962**	-,056	,040	,190*	,126	,115	,161	-,134	,874**	-,119	1	-,097	,115	,180*	,021	,126	-,065	,190*	,575*	,533**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,532	,654	,034	,162	,202	,074	,137	,000	,185		,281	,202	,044	,814	,162	,472	,034	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.13	Pearson Correlation	-,132	-,136	-,126	-,094	,116	,074	-,003	-,105	,335**	-,131	,204*	-,097	1	-,003	,106	,152	,074	-,146	,116	-,132	,186*
	Sig. (2-tailed)	,142	,131	,161	,299	,197	,414	,978	,245	,000	,147	,022	,281		,978	,241	,090	,414	,104	,197	,142	,037
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.14	Pearson Correlation	,118	,113	,045	,242**	,073	,059	1.000**	,061	-,002	,110	,075	,115	-,003	1	,049	-,040	,059	-,029	,073	,118	,388**
	Sig. (2-tailed)	,191	,209	,619	,007	,421	,516	0,000	,498	,983	,221	,404	,202	,978		,586	,658	,516	,746	,421	,191	,000

	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.15	Pearson Correlation	.267*	.231**	.125	.223*	.885*	-.037	.049	.010	.046	.194*	.047	.180*	.106	.049	1	.038	-.037	.044	.885*	.267*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.003	.009	.165	.012	.000	.684	.586	.910	.613	.030	.599	.044	.241	.586		.671	.684	.630	.000	.003	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.16	Pearson Correlation	.083	.050	.036	-.035	.075	-.179*	-.040	-.100	.012	-.045	-.123	.021	.152	-.040	.038	1	-.179*	-.007	.075	.083	.153
	Sig. (2-tailed)	.360	.578	.690	.702	.409	.045	.658	.267	.897	.618	.171	.814	.090	.658	.671		.045	.937	.409	.360	.088
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.17	Pearson Correlation	.143	.160	.031	.109	.020	1.000**	.059	.110	.372**	.119	.321**	.126	.074	.059	-.037	-.179*	1	-.063	.020	.143	.296**
	Sig. (2-tailed)	.110	.075	.735	.226	.826	0.000	.516	.222	.000	.185	.000	.162	.414	.516	.684	.045		.485	.826	.110	.001
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.18	Pearson Correlation	-.054	-.035	.095	-.089	-.061	-.063	-.029	-.019	.038	-.042	.123	-.065	-.146	-.029	.044	-.007	-.063	1	-.061	-.054	.010
	Sig. (2-tailed)	.550	.698	.292	.321	.497	.485	.746	.831	.671	.640	.172	.472	.104	.746	.630	.937	.485		.497	.550	.912
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.19	Pearson Correlation	.243*	.225*	.121	.196*	1.000**	.020	.073	.035	.086	.190*	.048	.190*	.116	.073	.885**	.075	.020	-.061	1	.243*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.006	.012	.180	.029	0.000	.826	.421	.701	.340	.033	.597	.034	.197	.421	.000	.409	.826	.497		.006	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X1.20	Pearson Correlation	1.000**	.606**	-.081	.172	.243*	.143	.118	.053	.057	.556**	.056	.575**	-.132	.118	.267**	.083	.143	-.054	.243*	1	.592**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.000	.366	.054	.006	.110	.191	.559	.526	.000	.533	.000	.142	.191	.003	.360	.110	.550	.006		.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
TOTAL	Pearson Correlation	.592*	.577**	.246**	.411**	.693*	.296*	.388*	.179*	.377**	.475**	.332**	.533**	.186*	.388*	.668**	.153	.296*	.010	.693*	.592*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000	.000	.001	.000	.045	.000	.000	.000	.000	.037	.000	.000	.088	.001	.912	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel (X2)

		Correlations															
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.580*	.364*	.266*	.215*	.239*	.220	.036	.075	.220	.051	.364*	.282	.197	.220	.511*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.016	.007	.014	.694	.404	.014	.574	.000	.001	.028	.014	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.2	Pearson Correlation	.580*	1	.186	.208	.098	.181	.185	.027	-.036	.185	.096	.186	.224	.058	.185	.394*
	Sig. (2-tailed)	.000		.038	.020	.278	.043	.039	.762	.691	.039	.288	.038	.012	.520	.039	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.3	Pearson Correlation	.364*	.186	1	.245*	.230*	.101	.077	.065	-.023	.077	.022	1.000*	.247*	.268*	.077	.444*
	Sig. (2-tailed)	.000	.038		.006	.010	.262	.395	.471	.803	.395	.804	0.000	.005	.003	.395	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.4	Pearson Correlation	.266*	.208	.245*	1	.047	.580*	.521*	.032	.012	.521*	-.016	.245*	.981*	.026	.521*	.682*
	Sig. (2-tailed)	.003	.020	.006		.600	.000	.000	.723	.894	.000	.862	.006	.000	.773	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.5	Pearson Correlation	.215*	.098	.230*	.047	1	.185	.156	.004	.028	.156	.077	.230*	.059	.938*	.156	.450*
	Sig. (2-tailed)	.003	.038	.006	.020		.000	.000	.996	.872	.000	.574	.006	.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125

	Sig. (2-tailed)	,016	,278	,010	,600		,039	,083	,962	,757	,083	,390	,010	,512	,000	,083	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.6	Pearson Correlation	.239	.181	.101	.580	.185	1	.950	.033	-.008	.950	-.034	.101	.571	.150	.950	.815
	Sig. (2-tailed)	,007	,043	,262	,000	,039		,000	,711	,928	,000	,704	,262	,000	,095	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.7	Pearson Correlation	.220	.185	.077	.521	.156	.950	1	.035	-.016	1.000	-.038	.077	.529	.119	1.000	.800
	Sig. (2-tailed)	,014	,039	,395	,000	,083	,000		,695	,858	0,000	,676	,395	,000	,188	0,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.8	Pearson Correlation	,036	,027	,065	,032	,004	,033	,035	1	-.030	,035	,082	,065	,037	-.026	,035	,156
	Sig. (2-tailed)	,694	,762	,471	,723	,962	,711	,695		,738	,695	,363	,471	,679	,770	,695	,083
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.9	Pearson Correlation	,075	-.036	-.023	,012	,028	-.008	-.016	-.030	1	-.016	.214	-.023	,015	,073	-.016	,156
	Sig. (2-tailed)	,404	,691	,803	,894	,757	,928	,858	,738		,858	,017	,803	,872	,419	,858	,082
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.10	Pearson Correlation	.220	.185	.077	.521	.156	.950	1.000	.035	-.016	1	-.038	.077	.529	.119	1.000	.800
	Sig. (2-tailed)	,014	,039	,395	,000	,083	,000	0,000	,695	,858		,676	,395	,000	,188	0,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.11	Pearson Correlation	,051	,096	,022	-.016	,077	-.034	-.038	,082	.214	-.038	1	,022	,007	,065	-.038	,175

	Sig. (2-tailed)	,574	,288	,804	,862	,390	,704	,676	,363	,017	,676		,804	,934	,473	,676	,050
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.12	Pearson Correlation	,364*	,186	1.000*	,245*	,230*	,101	,077	,065	-,023	,077	,022	1	,247**	,268**	,077	,444**
	Sig. (2-tailed)	,000	,038	0,000	,006	,010	,262	,395	,471	,803	,395	,804		,005	,003	,395	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.13	Pearson Correlation	,282*	,224*	,247**	,981*	,059	,571*	,529**	,037	,015	,529**	,007	,247**	1	,037	,529**	,694**
	Sig. (2-tailed)	,001	,012	,005	,000	,512	,000	,000	,679	,872	,000	,934	,005		,686	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.14	Pearson Correlation	,197*	,058	,268**	,026	,938*	,150	,119	-,026	,073	,119	,065	,268**	,037	1	,119	,426**
	Sig. (2-tailed)	,028	,520	,003	,773	,000	,095	,188	,770	,419	,188	,473	,003	,686		,188	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
X2.15	Pearson Correlation	,220	,185*	,077	,521*	,156	,950*	1.000*	,035	-,016	1.000*	-,038	,077	,529**	,119	1	,800**
	Sig. (2-tailed)	,014	,039	,395	,000	,083	,000	0,000	,695	,858	0,000	,676	,395	,000	,188		,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
TOTAL	Pearson Correlation	,511*	,394*	,444	,682*	,450*	,815*	,800**	,156	,156	,800**	,175	,444**	,694**	,426**	,800**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,083	,082	,000	,050	,000	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125	125
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	

Hasil Uji Reliabilitas Interaksi Sosial (X1)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	125	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	125	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,746	20

Hasil Uji Reliabilitas Status Sosial Ekonomi Orag Tua (X1)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	125	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	125	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,819	15

ANKET PENELITIAN

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII DI PONDOK PESANTREN NURUL ULUM PUTRI SUKUN MALANG

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
No Absen :

B. Petunjuk Pengisian

- C. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan teliti dan seksama
- D. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri anda
- E. Untuk anket sttus social ekonomi orang tua pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (X)
- F. Untuk anket Interaksi social, berilah tanda check list (\checkmark) pada jawaban yang diinginkan adapun kriteria skor sebagai berikut:
 - SL = Selalu (Skor 5)
 - SR = Sering (Skor 4)
 - KD = Kadang-kadang (Skor 3)
 - JR = Jarang (Skor 2)
 - TP = Tidak Pernah (Skor 1)
- G. Pastikan semua pernyataan dalam anket terisi semua sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya.

3. Interaksi Sosial

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya sering bercerita tentang hal apapun kepada orang tua saya ketika jadwal kunjungan					
2	Saya menerima saran dan kritik dari teman-teman atau pengurus kamar					
3	Saya akan berhati-hati dalam berbicara kepada teman agar tidak menyinggung persaaan teman					
4	Saya memeberikan kesempatan kepeda teman untuk menyampaikan pendapatnya					

- 5 Saya tidak menyela pembicaraan teman, ketika teman saya berbicara
- 6 Saya ikut merasa senang jika teman saya mendapatkan kabar gembira
- 7 Ketika saya berdebat dengan teman saya, saya tidak pernah menjelek-jelekannya
- 8 Saya menegur teman saya yang melakukan kesalahan dengan bahasa yang baik (tidak frontal)
- 9 Saya selalu berfikir positif kepada orang lain (guru, pengurus, teman)
- 10 Saya orang yang mudah bergaul walaupun dengan orang yang baru saya kenal
- 11 Saya tidak pernah membeda-bedakan teman
- 12 Saya senang belajar bersama dengan teman-teman saya

4. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

- | NO | Pertanyaan |
|-----------|---|
| 1 | Apakah pendidikan terakhir ayah/wali anda? <ol style="list-style-type: none"> f. Perguruan Tinggi / Program Diploma g. SMA sederajat h. SMP sederajat i. SD sederajat j. Tidak Sekolah |
| 2 | Apakah pendidikan terakhir ayah/wali anda? <ol style="list-style-type: none"> f. Perguruan Tinggi / Program Diploma g. SMA sederajat h. SMP sederajat i. SD sederajat j. Tidak Sekolah |
| 3 | Pekerjaan ayah saya adalah... <ol style="list-style-type: none"> f. PNS/ TNI / POLRI g. Pegawaiswasta |

- h. Wiraswasta / Pedagang
 - i. Buruh / Petani
 - j. Lain-lain
- 4 Pekerjaan ibu saya adalah...
- f. PNS/ TNI / POLRI
 - g. Pegawaiswasta
 - h. Wiraswasta / Pedagang
 - i. Buruh / Petani
 - j. Lain-lain
- 5 Pendapatan Ayah saya dari pekerjaan tetap adalah..
- f. > Rp 2.000.000,-
 - g. Rp. 1. 500.000,- s/d Rp.1.999.000
 - h. Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 1.499.000
 - i. Rp. 500.000,- s/d Rp. 990.000,-
 - j. < Rp. 5000.000 ,-
- 6 Pendapatan Ibu saya dari pekerjaan tetap adalah..
- f. > Rp 2.000.000,-
 - g. Rp. 1. 500.000,- s/d Rp.1.999.000
 - h. Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 1.499.000
 - i. Rp. 500.000,- s/d Rp. 990.000,-
 - j. < Rp. 5000.000 ,-
- 7 Kendaraan yang dimiliki oleh orang tua
- f. Mobil
 - g. Sepeda Motor
 - h. Sepeda
 - i. Lain-lain
- 8 Jumlah anggota keluarga yang menjadi beban tanggungan orang tua (kakek, nenek, saudara ayah/ibu, adik, kakak)
- f. 1 orang
 - g. 2 orang
 - h. 3 orang
 - i. 4 orang
 - j. > 4 orang

9 Uang saku / kiriman yang anda peroleh setiap bulanya

- f. > 500.000
- g. Rp 500.000 – Rp 300.000
- h. Rp 300.000- Rp 100.000
- i. Rp 100.000 – Rp 50.000
- j. < 500.000

10 Alat Komunikasi yang dimiliki oleh orang tua

- f. Iphone
- g. Smartphone
- h. Telepon seluler
- i. Telepon Rumah
- j. Tidak Ada

11 Alat penunjang kerja yang orang tua saya miliki

- f. Laptop
- g. Tab
- h. Komputer
- i. Buku
- j. Tidak ada

Hasil Angket Penelitian Interaksi Sosial (X1)

NO	Nama	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	TOT
1	Wulandari	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
2	Dwita Fatimatus Zahra	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	40
3	Jingga Cinta Katriya	4	3	1	2	1	4	3	3	4	3	4	3	35
4	Naimatus Sya'bana	2	5	1	4	2	4	3	5	4	5	2	5	42
5	Imanul Lailiyah	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	45
6	Aisyah Septia Nurbaity	4	4	1	5	2	4	3	4	4	4	4	4	43
7	Keisyah Labiqah	2	3	1	3	3	4	3	3	4	3	2	3	34
8	Ridha Syamsiyyah S.	4	4	3	2	5	5	4	4	5	4	4	4	48
9	Finaka Aulia Sabila	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49
10	Dwi Wulandari	2	2	1	2	1	4	1	2	4	2	2	2	25
11	Kayla Fatihatur	4	4	1	4	1	5	4	4	5	4	4	4	44
12	Ceita Yulia Indriani	2	2	1	3	4	4	2	2	4	2	2	2	30
13	Millah Mahirotun	5	5	1	2	4	5	4	1	5	5	5	5	47
14	Saffanah 'alya Nafisah	4	3	1	3	1	4	5	3	4	3	4	3	38
15	Tsalsa Imada Dina S.	4	2	1	3	1	4	4	2	4	2	4	2	33
16	Ismatul Mukhasanah	5	4	1	4	1	5	2	4	5	4	5	4	44
17	Dewi Maisaroh	4	5	4	2	4	4	3	5	4	5	4	5	49
18	Anindya Carigga R.	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	48
19	Bertha Ega Thalia	4	2	4	5	4	4	1	2	4	2	4	2	38
20	Lulu Naila	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58
21	Salwa Zahira Azalia	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	52
22	Nisa Eka Saputri	4	4	1	5	2	4	2	4	4	4	4	4	42
23	Nabila Nur Nafua	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	48
24	Elra Safa Owena	3	4	1	1	1	4	1	4	4	4	3	4	34

25	Diandra Kusuma Zahra	5	5	1	5	1	4	4	5	4	5	5	5	49
26	Salma Anisah	5	5	1	5	2	4	4	5	4	5	5	5	50
27	Widiatul Izzah Fikri	5	4	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	50
28	Shonia Kamelia	5	5	4	4	4	4	1	5	4	5	5	5	51
29	Arini Najwa Sabila	5	4	3	3	1	5	3	4	5	4	5	4	46
30	Dinar Anggun	4	4	1	5	1	5	4	4	5	4	4	4	45
31	Nur Robiatul Rizqiyah	3	3	1	2	1	4	5	3	4	3	3	3	35
32	Natasya Faikha Nabila	2	3	1	4	1	5	4	3	5	3	2	3	36
33	Najwa Salsabilatuz Zahro	3	4	1	2	1	4	3	4	4	4	3	4	37
34	Maghfirotul Qomariah	2	2	1	3	1	4	4	2	4	2	2	2	29
35	Varach Qonita Tillah	2	5	4	2	2	4	4	5	4	5	2	5	44
36	Musyafa atus Selvi M.	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	37
37	Ataya	4	5	1	5	1	5	5	5	5	5	4	5	50
38	Alviyanti Rohma	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	50
39	Hilma Zahranin Nisa	3	5	1	2	2	4	1	5	4	5	3	5	40
40	ella Yuliana	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	49
41	Silvi Aisyatul Maghfiro	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
42	Regina Gata Salsabila	5	5	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	50
43	Zulva Zuhroida	4	4	1	5	1	4	2	4	4	4	4	4	41
44	Sayyida Mutia Kamaliyah	5	5	5	2	1	4	4	5	4	5	5	5	50
45	Nabila Syawal Warokhmah	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	51
46	Iffat Naila	5	5	5	1	1	4	3	5	4	5	5	5	48
47	Adine Putri Lestari	4	2	3	5	5	4	4	2	4	2	4	2	41
48	Aulia Dwi Viantika	5	3	3	4	2	5	4	3	5	3	5	3	45
49	Cinta Fina D.	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	53
50	Maulida Filza Azzahra	5	5	1	1	1	4	2	5	4	5	5	5	43

51	Wardatul Jannah	4	3	3	2	5	4	4	3	4	3	4	3	42
52	Annisa Puspa Wigati	1	2	2	1	2	4	4	2	4	2	1	2	27
53	Khalimatus Sakdiyah	4	2	1	5	1	4	4	2	4	2	4	2	35
54	Fellynda F.S	3	3	1	5	1	4	5	3	4	3	3	3	38
55	Tafia Talina	5	5	3	1	2	5	5	5	5	5	5	5	51
56	Alvia Ulum Islami	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	44
57	Ana Fikrotuz Zakiyah	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	41
58	Muftia Hanum	2	2	3	3	3	5	3	2	5	2	2	2	34
59	Lailtul Faricha	4	4	1	4	2	5	4	4	5	4	4	4	45
60	Syarifa Nur Aqila	2	3	1	5	1	5	2	3	5	3	2	3	35
61	Shelomitha Aulia	4	4	3	2	5	5	4	4	5	4	4	4	48
62	Vira April	2	2	3	5	1	4	4	2	4	2	2	2	33
63	Alvina Rahma	4	3	3	2	2	4	2	3	4	3	4	3	37
64	Aulia Ramadania Azzahro	3	4	1	4	4	5	4	4	5	4	3	4	45
65	Nadhea Aleksa	3	3	1	3	2	4	4	3	4	3	3	3	36
66	Zafitri Oktaviani	2	2	3	2	2	4	4	2	4	2	2	2	31
67	Feriyal Saira Daffa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
68	Faiqah Kamilia	5	5	1	4	1	4	4	5	4	5	5	5	48
69	Arifia Ramadania	3	4	1	4	4	5	1	4	5	4	3	4	42
70	Keke Pratiwi Febrianti	2	3	2	1	1	4	1	3	4	3	2	3	29
71	Salwa Qurrotul	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	44
72	Shinfi Nabila	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	55
73	Dinda Zarotul Chusnia	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	42
74	Nailah Salwa Azzahro	4	5	1	4	1	4	4	5	4	5	4	5	46
75	Syafia Choirun Nisa'	1	1	1	5	1	4	4	1	4	1	1	1	25
76	Annisa Rahmadina	4	4	1	4	1	4	5	4	4	4	4	4	43
77	Mutiara Takhta Arsyillah	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	53

78	Dea Vika Indah Saputri	4	2	3	4	2	4	4	2	4	2	4	2	37
79	Siti Mauldiatul Hasanah	4	2	1	2	2	4	4	2	4	2	4	2	33
80	Naila Fauziah	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45
81	Indri Erfiyani	2	2	1	4	2	4	4	2	4	2	2	2	31
82	Asyifah Azka	4	4	3	5	5	5	2	4	5	4	4	4	49
83	Fatimah Az-Zahra	5	4	1	5	2	4	4	4	4	4	5	4	46
84	Lailatul Fauziah	3	4	3	4	2	5	4	4	5	4	3	4	45
85	Anggraini Ayu Ningtyas	3	3	3	3	3	5	4	3	5	3	3	3	41
86	Nurul Azizah	2	2	1	2	2	4	3	2	4	2	2	2	28
87	Izzah Safirah	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
88	Zinnia Neza N.	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
89	Nailla Izzati	4	4	1	4	1	5	4	4	5	4	4	4	44
90	Lolita Nur Aisyah	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	50
91	Jihan Aisyah Nathaniah	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	57
92	Savina Zahiyah	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	55
93	Nayla Salsabila Rahmatika	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	48
94	Felita Delfani	5	4	1	3	1	5	4	4	5	4	5	4	45
95	Fathiyatul Kiramah	4	4	1	4	1	4	5	4	4	4	4	4	43
96	Azzahra Aqila	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	50
97	Siti Zahro	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
98	Naila Aulia Zuri	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	41
99	Anisa Nur A.	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	45
100	Nadilatus Syarifah Hakim	4	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	41
101	Arin Eka R.	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	43
102	Isiammaya	4	4	3	5	2	5	2	4	5	4	4	4	46
103	AuriaEL Safina	3	4	3	4	1	5	4	4	5	4	3	4	44

104	Husnul Ma'rifah4	4	4	1	3	5	1	4	4	1	4	4	4	39
105	Mussyarotul Annisa	4	3	3	4	4	5	3	3	5	3	4	3	44
106	Vista Zahrotul Firdausi	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	55
107	Defi Imelra Ludyana3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	36
108	Anggun Sri Wahyuningsih	3	3	3	5	2	4	4	3	4	3	3	3	40
109	Wardah Labibatul Aufa	4	5	4	1	5	5	3	5	5	5	4	5	51
110	Aquelyra Ramadani Vinaya	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
111	Anita Salma Dewi	4	3	3	5	4	4	5	3	4	3	1	3	42
112	Wulandari	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
113	Dwita Fatimatus Zahra	4	4	1	1	2	4	1	4	4	4	4	4	37
114	Jingga Cinta Katriya	4	3	1	2	1	4	1	3	4	3	4	3	33
115	Naimatus Sya'bana	2	5	1	4	2	4	4	5	4	5	2	5	43
116	Imanul Lailiyah	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
117	Aisyah Septia Nurbaity	4	4	1	5	2	4	4	4	4	4	4	4	44
118	Keisyah Labiqah	2	3	1	3	3	4	5	3	4	3	2	3	36
119	Ridha Syamsiyyah S.	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	1	48
120	Finaka Aulia Sabila	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49
121	Dwi Wulandari	2	2	1	2	1	4	4	2	4	2	2	2	28
122	Kayla Fatihatur	4	4	1	5	1	5	4	4	5	4	4	4	45
123	Ceita Yulia Indriani	2	2	1	3	4	4	2	2	4	2	2	2	30
124	Millah Mahiroton	5	5	1	2	4	5	2	5	5	5	5	5	49
125	Saffanah 'alya Nafisah	4	3	1	3	1	4	1	4	4	3	1	2	31

HASIL Angket Penelitian Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)

Nama	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	x1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	TOT
Wulandari	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	48
Dwita Fatimatus Zahra	4	4	2	3	5	4	3	4	4	5	5	43
Jingga Cinta Katriya	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	45
Naimatus Sya'bana	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	51
Imanul Lailiyah	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	40
Aisyah Septia Nurbaity	5	4	3	5	3	5	4	4	5	5	5	48
Keisyah Labiqah	5	5	3	4	4	3	4	3	5	3	3	42
Ridha Syamsiyyah S.	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	48
Finaka Aulia Sabila	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
Dwi Wulandari	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	48
Kayla Fatihatur	4	4	3	5	4	4	2	3	3	4	5	41
Ceita Yulia Indriani	5	2	4	2	4	2	5	5	5	5	5	44
Millah Mahirotun	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	42
Saffanah 'alya Nafisah	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	43
Tsalsa Imada Dina S.	4	4	5	3	4	2	4	4	3	5	5	43
Ismatul Mukhasanah	5	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	42
Dewi Maisaroh	4	4	3	3	5	5	5	3	3	5	5	45
Anindya Carigga R.	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	50
Bertha Ega Thalia	5	3	5	3	5	2	4	5	3	5	2	42
Lulu Naila	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	40
Salwa Zahira Azalia	5	4	3	3	4	4	2	3	3	4	1	36
Nisa Eka Saputri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Nabila Nur Nafua	4	2	3	4	5	4	4	3	4	5	4	42
Elra Safa Owena	5	2	2	5	3	4	4	2	4	3	4	38

Diandra Kusuma Zahra	4	5	3	3	5	5	3	5	3	4	5	45
Salma Anisah	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	33
Widiatul Izzah Fikri	5	3	5	4	3	4	4	5	5	3	5	46
Shonia Kamelia	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	43
Arini Najwa Sabila	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	50
Dinar Anggun	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	49
Nur Robiatul Rizqiyah	3	4	2	3	3	2	5	2	3	3	2	32
Natasya Faikha Nabila	5	2	5	4	2	5	5	1	4	2	5	40
Najwa Salsabilatuz Zahro	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	45
Maghfirotul Qomariah	4	4	5	3	5	5	4	4	3	5	5	47
Varach Qonita Tillah	3	4	4	4	5	5	2	4	4	5	5	45
Musyafa atus Selvi M.	5	5	3	5	4	5	5	3	5	4	5	49
Ataya	4	4	3	5	4	5	3	5	5	4	5	47
Alviyanti Rohma	5	4	4	5	5	2	5	4	5	5	2	46
Hilma Zahranin Nisa	5	4	3	5	3	5	2	3	5	3	4	42
ella Yuliana	3	3	3	5	5	5	3	3	4	5	5	44
Silvi Aisyatul Maghfiro	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
Regina Gata Salsabila	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	47
Zulva Zuhroida	3	5	4	4	5	5	5	4	4	2	5	46
Sayyida Mutia Kamaliyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
Nabila Syawal Warokhmah	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	50
Iffat Naila	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	36
Adine Putri Lestari	2	2	4	1	4	2	5	4	1	4	2	31
Aulia Dwi Viantika	4	4	4	3	5	2	3	4	3	5	2	39
Cinta Fina D.	5	4	5	1	4	1	3	4	1	4	1	33
Maulida Filza Azzahra	4	4	2	5	3	4	4	2	5	3	4	40
Wardatul Jannah	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	51

Annisa Puspa Wigati	4	3	3	1	2	1	3	3	1	2	1	24
Khalimatus Sakdiyah	4	4	3	2	5	1	3	3	1	5	1	32
Fellynda F.S	2	3	4	1	3	3	3	4	1	3	3	30
Tafia Talina	2	3	3	2	1	5	4	3	2	1	5	31
Alvia Ulum Islami	4	2	5	1	5	1	4	5	1	5	1	34
Ana Fikrotuz Zakiyah	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	33
Muftia Hanum	4	4	3	1	4	2	2	3	1	4	2	30
Lailtul Faricha	5	4	5	3	5	4	2	5	3	5	4	45
Syarifa Nur Aqila	5	5	3	4	5	4	1	3	4	5	4	43
Shelomitha Aulia	2	2	2	1	3	1	1	2	1	3	1	19
Vira April	5	5	5	1	1	1	3	5	1	1	1	29
Alvina Rahma	5	5	1	1	2	4	4	1	1	2	4	30
Aulia Ramadania Azzahro	2	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	33
Nadhea Aleksa	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	42
Zafitri Oktaviani	3	3	3	4	2	3	5	3	4	2	3	35
Feriyal Saira Daffa	5	5	3	3	4	4	5	3	3	4	4	43
Faiqah Kamilia	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	44
Arifia Ramadania	4	4	3	3	5	5	4	3	3	5	5	44
Keke Pratiwi Febrianti	3	3	3	1	3	2	4	3	1	3	2	28
Salwa Qurrotul	4	4	3	5	2	4	3	3	1	2	4	35
Shinfi Nabila	4	4	4	1	3	1	5	4	1	3	1	31
Dinda Zarotul Chusnia	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
Nailah Salwa Azzahro	4	5	2	1	4	1	4	2	1	4	1	29
Syafia Choirun Nisa'	4	4	3	1	4	5	2	3	1	4	1	32
Annisa Rahmadina	2	5	4	1	4	2	5	4	1	4	2	34
Mutiara Takhta Arsyillah	3	4	3	4	2	1	2	3	1	2	1	26
Dea Vika Indah Saputri	2	3	4	1	4	1	1	4	1	4	1	26

Siti Mauldiatul Hasanah	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	39
Naila Fauziah	4	4	3	1	5	2	5	5	1	5	5	40
Indri Erfiyani	3	5	2	1	5	1	4	2	1	2	5	31
Asyifah Azka	5	2	1	1	2	2	2	1	5	2	2	25
Fatimah Az-Zahra	5	5	3	1	1	3	3	3	1	1	3	29
Lailatul Fauziah	4	4	3	3	5	5	2	3	3	5	5	42
Anggraini Ayu Ningtyas	4	3	4	1	3	1	4	4	1	3	1	29
Nurul Azizah	5	5	3	1	5	2	5	3	1	5	2	37
Izzah Safirah	4	4	4	1	4	3	3	4	1	4	3	35
Zinnia Neza N.	5	5	4	4	3	3	5	4	4	3	3	43
Nailla Izzati	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	51
Lolita Nur Aisyah	5	5	4	5	2	1	4	4	5	2	1	38
Jihan Aisyah Nathaniah	4	4	3	3	2	5	3	5	3	2	5	39
Savina Zahiyyah	5	5	4	4	5	4	2	4	4	5	4	46
Nayla Salsabila Rahmatika	5	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	43
Felita Delfani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Fathiyatul Kiramah	4	2	3	1	2	2	5	3	1	2	2	27
Azzahra Aqila	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	41
Siti Zahro	1	1	3	1	5	1	3	3	1	5	1	25
Naila Aulia Zuri	2	3	3	1	5	1	4	3	1	5	1	29
Anisa Nur A.	5	5	4	3	1	2	2	4	3	1	2	32
Nadilatus Syarifah Hakim	4	4	2	1	3	5	3	2	1	3	5	33
Arin Eka R.	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	48
Isiammaya	2	2	3	3	5	1	4	3	3	5	1	32
AuriaEL Safina	5	5	4	4	5	5	1	4	4	5	5	47
Husnul Ma'rifah4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	48
Mussyarotul Annisa	4	3	3	3	2	5	1	3	3	2	5	34

Vista Zahrotul Firdausi	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	43
Defi Imelra Ludyana3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	40
Anggun Sri Wahyuningsih	2	2	2	2	2	2	2	5	4	3	5	31
Wardah Labibatul Aufa	5	5	3	3	5	5	4	3	3	5	5	46
Aquelyra Ramadani Vinaya	4	4	3	1	5	1	4	3	4	5	1	35
Anita Salma Dewi	4	5	3	5	5	5	4	3	3	5	5	47
Wulandari	4	4	1	5	5	2	3	1	1	5	2	33
Dwita Fatimatus Zahra	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	5	42
Jingga Cinta Katriya	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	48
Naimatus Sya'bana	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	47
Imanul Lailiyah	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
Aisyah Septia Nurbaity	3	3	4	3	3	5	4	4	3	5	5	42
Keisyah Labiqah	3	3	5	3	5	2	4	2	3	5	2	37
Ridha Syamsiyyah S.	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	41
Finaka Aulia Sabila	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	37
Dwi Wulandari	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	48
Kayla Fatihatur	1	2	1	2	1	2	4	1	2	1	2	19
Ceita Yulia Indriani	2	4	3	4	2	4	2	3	2	4	4	34
Millah Mahiroton	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	48
Saffanah 'alya Nafisah	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	48

DAFTAR NILAI KELAS VIII MTs Nurul Ulum Sukun Mlang

No	Nama	Nilai
1	Wulandari	82
2	Dwita Fatimatus Zahra	80
3	Jingga Cinta Katriya	82
4	Naimatus Sya'bana	79
5	Imanul Lailiyah	80
6	Aisyah Septia Nurbaity	79
7	Keisyah Labiqah	80
8	Ridha Syamsiyyah S.	81
9	Finaka Aulia Sabila	81
10	Dwi Wulandari	78
11	Kayla Fatihatur	84
12	Ceita Yulia Indriani	77
13	Millah Mahirotn	79
14	Saffanah 'alya Nafisah	86
15	Tsalsa Imada Dina S.	84
16	Ismatul Mukhasanah	82
17	Dewi Maisaroh	81
18	Anindya Carigga R.	84
19	Bertha Ega Thalia	79
20	Lulu Naila	83
21	Salwa Zahira Azalia	79
22	Nisa Eka Saputri	87
23	Nabila Nur Nafua	82
24	Elra Safa Owena	80
25	Diandra Kusuma Zahra	83
26	Salma Anisah	77
27	Widiatul Izzah Fikri	84
28	Shonia Kamelia	78
29	Arini Najwa Sabila	81
30	Dinar Anggun	80

31	Nur Robiatul Rizqiyah	80
32	Natasya Faikha Nabila	75
33	Najwa Salsabilatuz Zahro	78
34	Maghfirotul Qomariah	83
35	Varach Qonita Tillah	80
36	Musyafa atus Selvi M.	79
37	Ataya	86
38	Alviyanti Rohma	84
39	Hilma Zahranin Nisa	82
40	ella Yuliana	81
41	Silvi Aisyatul Maghfiro	84
42	Regina Gata Salsabila	87
43	Zulva Zuhroida	82
44	Sayyida Mutia Kamaliyah	80
45	Nabila Syawal Warokhmah	83
46	Iffat Naila	77
47	Adine Putri Lestari	84
48	Aulia Dwi Viantika	82
49	Cinta Fina D.	80
50	Maulida Filza Azzahra	82
51	Wardatul Jannah	79
52	Annisa Puspa Wigati	80
53	Khalimatus Sakdiyah	78
54	Fellynda F.S	81
55	Tafia Talina	80
56	Alvia Ulum Islami	80
57	Ana Fikrotuz Zakiyah	75
58	Muftia Hanum	78
59	Lailtul Faricha	80
60	Syarifa Nur Aqila	83
61	Shelomitha Aulia	77
62	Vira April	84
63	Alvina Rahma	82
64	Aulia Ramadania Azzahro	81
65	Nadhea Aleksa	84
66	Zafitri Oktaviani	87
67	Feriyal Saira Daffa	95

68	Faiqah Kamilia	77
69	Arifia Ramadania	84
70	Keke Pratiwi Febrianti	98
71	Salwa Qurrotul	77
72	Shinfi Nabila	89
73	Dinda Zarotul Chusnia	84
74	Nailah Salwa Azzahro	82
75	Syafia Choirun Nisa'	80
76	Annisa Rahmadina	82
77	Mutiara Takhta Arsyillah	88
78	Dea Vika Indah Saputri	86
79	Siti Mauldiatul Hasanah	87
80	Naila Fauziah	88
81	Indri Erfiyani	96
82	Asyifah Azka	77
83	Fatimah Az-Zahra	89
84	Lailatul Fauziah	84
85	Anggraini Ayu Ningtyas	95
86	Nurul Azizah	77
87	Izzah Safirah	84
88	Zinnia Neza N.	98
89	Nailla Izzati	77
90	Lolita Nur Aisyah	89
91	Jihan Aisyah Nathaniah	84
92	Savina Zahiyah	78
93	Nayla Salsabila Rahmatika	84
94	Felita Delfani	77
95	Fathiyatul Kiramah	79
96	Azzahra Aqila	86
97	Siti Zahro	84
98	Naila Aulia Zuri	82
99	Anisa Nur A.	95
100	Nadilatus Syarifah Hakim	77
101	Arin Eka R.	84
102	Isiammaya	98
103	AuriaEL Safina	77
104	Husnul Ma'rifah4	89

105	Mussyarotul Annisa	84
106	Vista Zahrotul Firdausi	82
107	Defi Imelra Ludyana3	95
108	Anggun Sri Wahyuningsih	75
109	Wardah Labibatul Aufa	78
110	Aquelyra Ramadanani Vinaya	87
111	Anita Salma Dewi	88
112	Wulandari	82
113	Dwita Fatimatus Zahra	95
114	Jingga Cinta Katriya	77
115	Naimatus Sya'bana	84
116	Imanul Lailiyah	98
117	Aisyah Septia Nurbaity	77
118	Keisyah Labiqah	89
119	Ridha Syamsiyyah S.	84
120	Finaka Aulia Sabila	82
121	Dwi Wulandari	95
122	Kayla Fatihatur	75
123	Ceita Yulia Indriani	78
124	Millah Mahirotun	87
125	Saffanah 'alya Nafisah	88

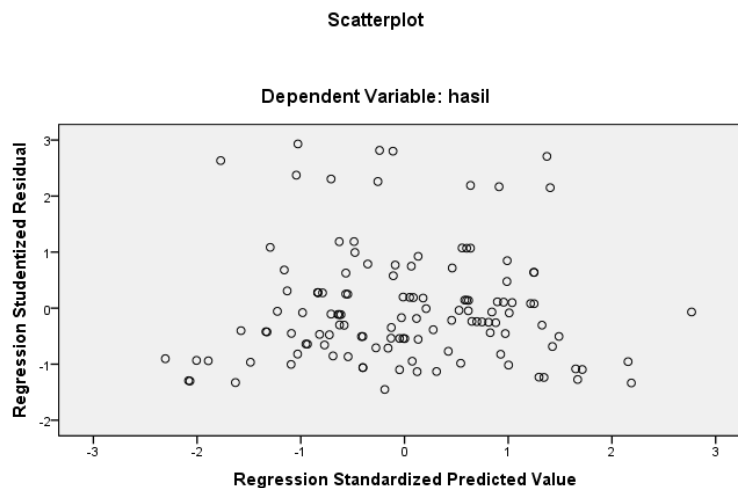
LAMPIRAN

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	10.02449202
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.065
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.190
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

2. Uji Heterokedenitas



3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	80.304	3.269		24.567	.000					
	Statussos	.067	.067	.092	.990	.324	.095	.089	.089	.942	1.061
	Interaksisos	.008	.067	.011	.121	.904	.033	.011	.011	.942	1.061
a. Dependent Variable: hasil											

4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.068 ^a	.005	-.012	6.421	2.177
a. Predictors: (Constant), Interaksi Sosial, Status Sosial					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

5. Uji Autokorelasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Interaksi Sosial	Between Groups	(Combined)	3704.436	29	127.739	1.211	.242
		Linearity	1216.609	1	1216.609	11.532	.001
		Deviation from Linearity	2487.826	28	88.851	.842	.691
	Within Groups		10022.492	95	105.500		
	Total		13726.928	124			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Status Sosial	Between Groups	(Combined)	2643.121	32	82.598	.686	.886
		Linearity	197.496	1	197.496	1.639	.204
		Deviation from Linearity	2445.625	31	78.891	.655	.909
	Within Groups		11083.807	92	120.476		
	Total		13726.928	124			

Lampiran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> e-mail : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1172/Un.03.1/TL.00.1/06/2020 29 Juni 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Mts Nurul Ulum Sukun
di
Malang

Assalamu'alaikum W.r. W.b.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rosita Eka Mardiana
NIM : 1613019
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019-2020
Judul Skripsi : Pengaruh Interaksi Sosial dan Status Sosial
Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas
VIII di M Ts Nurul Ulum Sukun Malang
Lama Penelitian : Juni 2020 sampai dengan Agustus 2020
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W.r. W.b.



Dekan,

Dr. H. Agus Mardiana, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

BIODATA MAHASISWA

Nama : Rosita Eka Mardiana
NIM : 16130109
Tempat, Tanggal, Lahir : Malang, 06 Maret 1998
Alamat : Dsn. Segaran, Gg. Mangir, Desa Kendalayak, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang
No HP : 087874392919
E-mail : rositamardiana0603@gmail.com

Malang, 30 November 2021

Mahasiswa,

Rosita Eka Mardiaana

NIM 16130109

Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI







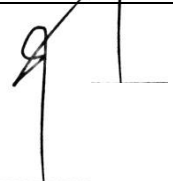
JURUSAN PENDIDIKAN IPS



Nama : Rosita Eka Mardiana

NIM : 16130109

Dosen Pembimbing : Prof. Dr.H. Wahidmurni, M. Pd, Ak.

Judul Skripsi : Pengaruh Interaksi Sosial dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Nurul Ulum Sukun Malang

No	Tanggal	Bab/ Materi Konsultasi	Catatan/ Saran	Tanda Tangan Pembimbing
1	21 Okt 2019	Konsultasi Judul Proposal Skripsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganti Obyek Peneltian 2. Mencari Sumber Peneltian yang terdahulu 	
2	19 Des 2019	BAB I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang 2. Dalam latar belakang tidak boleh ada Definisi 	
3	16 Jan 2020	BAB II, III	Bab III, contoh Repository	
4	27 Jan 2020	BAB III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumus tidak perlu ditulis 2. Penulisan Pustaka Sementara 	
5	3 Feb 2020	BAB I, II, III	ACC Proposal	
6.	27 Okt 2021	BAB IV	Memperbaiki Tabel	
7	22 Nov 2021	BAB IV, V	Perbaiki Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	

8.	30 Nov 2021	BAB IV, IV, IV	Perbaiki Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	
9	08 Desember 2021	Bab I,II, III, IV, V , VI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi nama pembimbing 2. Pengaturan jarak judul bab dengan sub bab 3. Spasi 2,0 	

Malang, 30 November 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan P.IPS



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA

NIP. 197107012006042001